

# KOMUNIKASI PEMERINTAH DALAM SOSIALISASI VAKSIN PADA MASYARAKAT DI KOTA JAMBI

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (S.1)  
dalam Ilmu Pemerintahan pada Fakultas Syariah**



Oleh:  
**SANTI RIDHA**  
NIM: 105180055

Pembimbing:  
**Dr. Ruslan Abdul Gani, S.H., M.H**  
**Agus Fiadi, S.IP., M.Si**

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN  
FAKULTAS SYARI'AH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
JAMBI  
1444 H / 2022 M**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya asli saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S.1) di Fakultas Syariah UIN STS Jambi.
2. Sebuah sumber yang saya gunakan dalam penulisan ini telah saya cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN STS Jambi.
3. Jika dikemudian hari terbukti bahwa karya ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN STS Jambi.

Jambi, Agustus 2022



**Santi Ridha**

NIM: 105180055

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS SYARIAH

Jl. Lintas Jambi-Muara Bulian KM.16 Simpang Sungai Duren kab. Muaro Jambi 36363

Telp/Fax (0741) 583183-584118 website uinjambi.ac.id

PENGESAHAN PANITIA UJIAN

Skripsi yang berjudul, “Komunikasi Pemerintah dalam Sosialisasi Vaksin pada Masyarakat di Kota Jambi” telah diujikan pada Sidang Munaqasah Fakultas Syariah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada Tanggal 12 Juli 2022. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pemerintahan.

Jambi, Agustus 2022

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Syariah



Dr. Saiful Uta, S.Ag., M.H

NIP. 20102 200003 1 005

Panitia Ujian

Ketua Sidang	: <u>Drs. Rahmadi, M.HI</u> NIP. 19661112 199302 1 001
Sekretaris Sidang	: <u>Zarkani, M.M</u> NIP. 19760326 200212 1 001
Penguji I	: <u>Dr. Irmawati Sagala, S.IP., M.Si., MSHS</u> NIP. 19801001 200901 2 009
Penguji II	: <u>Irsadunnas Noveri, M.H</u> NIP. 1971108 201412 1 002
Pembimbing I	: <u>Dr. Ruslan Abdul Gani, S.H., M.H</u> NIP. 19650929 200501 1 002
Pembimbing II	: <u>Agus Fiadi, S.IP., M.Si</u> NIP. 19800807 200312 1 005

## MOTTO

الْمُفْلِحُونَ هُمْ وَلَيْكَ وَالْمُنْكَرِ عَنِ وَيَنْهَوْنَ مَعْرُوفٍ بِأَمْرُونَ وَيَأْخَيْرِ إِلَى يَدْعُونَ أُمَّةً مِّنْكُمْ وَلَتَكُنَّ

*"Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar.*

*Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung."*

*(QS. Ali 'Imran 3: Ayat 104)*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultho Jambi

## ABSTRAK

**Nama : Santi Ridha**

**NIM : 105180055**

**Judul : *Komunikasi Pemerintah dalam Sosialisasi Vaksin pada Masyarakat di Kota Jambi***

**ABSTRAK:** Skripsi ini bertujuan untuk menguraikan bentuk-bentuk komunikasi pemerintah dalam sosialisasi vaksin pada masyarakat di Kota Jambi. Faktor-faktor apa saja yang melatarbelakangi komunikasi pemerintah dalam sosialisasi vaksin pada masyarakat di Kota Jambi. Adapun pembahasan dalam penelitian ini yaitu, bagaimana komunikasi pemerintah dalam sosialisasi vaksin pada masyarakat, apa kendala pemerintah dalam sosialisasi vaksin pada masyarakat dan apa indikasi masyarakat tidak mau di vaksin, khususnya di Kota Jambi. Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini ialah jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Untuk metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh hasil dan kesimpulan sebagai berikut: pertama, komunikasi pemerintah dalam sosialisasi vaksin pada masyarakat di Kota Jambi dilakukan dengan media massa maupun media sosial. Tetapi, sosialisasi yang dilakukan masih belum efektif. Kedua, kendala yang dihadapi pemerintah terkait sosialisasi bukan pada alat yang digunakan dalam sosialisasi, tetapi lebih kepada cara masyarakat menyikapinya, dan ketiga, faktor penyebab masih banyak masyarakat tidak mau di vaksin yaitu faktor adanya berita hoax, dan faktor usia, serta lingkungan.

**Kata kunci:** Komunikasi, Sosialisasi, Vaksin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

## ABSTRACT

**Name** :Santi Ridha

**NIM** :105180055

**Title** :Government Communication in Vaccine Dissemination to communities in Jambi City

**Abstract:** This thesis aims to describe the forms of government communication in the socialization of vaccines to the community in Jambi City. What are the factors behind the government's communication in the socialization of vaccines to the community in Jambi City? The discussion in this study is how government communication in socializing vaccines to the community, what the government's obstacles in socializing vaccines to the community, and what the indications that people do not want to be vaccinated, especially in Jambi City. The type of research used in this thesis is a type of qualitative research using a qualitative descriptive approach. For data collection, the methods used are observation, interviews, and documentation. Based on the research conducted, the results and conclusions are as follows: First, government communication in vaccine socialization to the community in Jambi City is carried out using mass media and social media. However, the socialization carried out is still not effective. Second, the obstacles faced by the government regarding socialization are not the tools used in socialization but rather the way the community reacts to them. And third, indications that people don't want to be vaccinated are that they don't believe in the COVID-19 vaccine, hoax news, and are afraid of needles, as well as age and environmental factors.

**Keywords:** communication, socialization, vaccines.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthana Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthana Jambi

## PERSEMBAHAN

***Bismillahirrahmanirrahim...***

*Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, berkat kekuasaan dan cinta serta kasih sayang-Nya kepada saya yang tidak luput dari dosa ini, akhirnya karya ilmiah ini terselesaikan juga.*

*Tak lupa pula Shalawat beriringkan salam kita haturkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman kegelapan, kebodohan menuju zaman yang terang benderang dan penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat sekarang ini. Melalui perantara Nabi Muhammad SAW saya dapat merasakan bagaimana hidup di zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan ini.*

*Skripsi ini saya persembahkan untuk orang tercinta dan untuk orang yang sangat berharga serta berjasa sepanjang hidup saya yaitu, ayah dan ibu saya; Ihsan dan Maryam. Bagi saya, ayah adalah sosok lelaki panutan, lelaki yang tegas dalam mendidik anak-anaknya, sampailah saya berada dititik ini berkat perjuangannya, Dan untuk wanita yang sangat cantik paras serta hatinya, ibu saya maryam. Ibu adalah wanita yang selalu bisa mengerti dan memahami anaknya, wanita yang tangguh serta mandiri. Terimakasih atas cinta, kasih sayang, doa yang tidak henti-henti kalian panjatkan untuk saya (anakmu) dengan harapan agar dapat melihat diri saya sebagai anak yang sukses. Skripsi ini saya persembahkan juga untuk adik satu-satunya saya yaitu, M. Hatami Kurniawan. Semogas karya ilmiah ini bisa mejadi motivasi agar lebih semangat lagi menuntut ilmu dan mengejar prestasi-prestasi lainnya.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunna Jambai
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunna Jambai

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

*Alhamdulillah* rabbi'l' alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, rahmat serta karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: **“Komunikasi Pemerintah dalam Sosialisasi Vaksin pada Masyarakat di Kota Jambi.”**

Tak lupa pula shalawat beriringkan salam penulis haturkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan, kebodohan menuju zaman yang terang benderang dan penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat sekarang ini.

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan Studi Sarjana (S.1) pada Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.

Adanya atau terwujudnya skripsi ini tidak terlepas dari arahan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. H. Sua'aidi Asy'ari, MA., Ph.D selaku Rektor UIN STS Jambi
2. Bapak Dr. Sayuti Una, S.Ag., M.H selaku Dekan Fakultas Syariah UIN STS Jambi
3. Bapak Dr. Agus Salim, M.A., M.I.R., Ph.D selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Ruslan Abdul Gani, S.H., M.H selaku Wakil Dekan II sekaligus dosen pembimbing I pada skripsi ini, dan Bapak Ishaq, S.H., M.Hum selaku Wakil Dekan III pada Fakultas Syariah UIN STS Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4. Ibu Dr. Irmawati Sagal, S.IP., M.Si., MSHS selaku Ketua Prodi Ilmu Pemerintahan UIN STS Jambi

5. Bapak Agus Fiadi, S.IP., M.Si selaku Dosen Pembimbing II pada skripsi ini

6. Bapak Ihsan, S.Ag dan Ibu Maryam selaku orang tua penulis, terimakasih atas doa dan supportnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Segala perjuangan penulis hingga titik ini, penulis persembahkan kepada kedua orang tua yang sangat berharga dalam hidup penulis, dan terimakasih telah menjadi orang tua yang sempurna

7. Bapak, ibu dan asisiten dosen serta karyawan/karyawati Fakultas Syariah UIN STS Jambi

8. Terimakasih kepada M. Syahrizaldi yang selalu bersedia membantu, memberikan masukan dan dukungan dalam proses penyusunan skripsi ini hingga selesai, dan terimakasih juga teman-teman; Nurika Fadjar Restiana, Riri Indriyani dan Lesi Indah Sari.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak luput dari kekurangan dan kesalahan. Untuk itu, dimohon kritik dan sarannya bagi penulis agar skripsi ini bisa lebih sempurna lagi, dan atas segala arahan, bimbingan, bantuan maupun motivasinya semoga mendapatkan balasan berupa pahala dari Allah SWT.

Jambi, Agustus 2022



**Santi Ridha**  
NIM. 105180055

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN PANITIA UJIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang Masalah</b> .....	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah</b> .....	<b>4</b>
<b>C. Batasan Masalah</b> .....	<b>5</b>
<b>D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian</b> .....	<b>5</b>
<b>E. Metode Penelitian</b> .....	<b>6</b>
<b>F. Tinjauan Pustaka</b> .....	<b>12</b>
<b>G. Jadwal Penelitian</b> .....	<b>14</b>
<b>BAB II KERANGKA TEORI</b> .....	<b>15</b>
<b>A. Kerangka Teori</b> .....	<b>15</b>
<b>B. Kerangka Konseptual</b> .....	<b>20</b>
<b>BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b> .....	<b>27</b>
<b>A. Gambaran Umum Kota Jambi</b> .....	<b>28</b>
<b>B. Gambaran Umum Diskominfo Kota Jambi</b> .....	<b>31</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Saifuddin Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Saifuddin Jambi

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>38</b>
<b>A. Komunikasi Pemerintah dalam Sosialisasi Vaksin pada Masyarakat di Kota Jambi.....</b>	<b>38</b>
<b>B. Kendala Pemerintah dalam Sosialisasi Vaksin pada Masyarakat di Kota Jambi.....</b>	<b>47</b>
<b>C. Faktor Penyebab Masih Banyak Masyarakat Tidak Mau Divaksin</b>	<b>53</b>
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>66</b>
<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>66</b>
<b>B. Saran.....</b>	<b>67</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>68</b>

#### LAMPIRAN-LAMPIRAN

- SURAT BUKTI RISET
- DAFTAR INFORMAN
- INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA
- DOKUMENTASI RISET
- DOKUMEN PENDUKUNG LAPORAN RISET

#### CURRICULUM VITAE

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi

## DAFTAR SINGKATAN

SWT	: <i>Subhanahu Wa Ta'</i>
SAW	: Shallallahu 'Alaihi Wasallam
BPOM	: Badan Pengawas Obat dan Makanan
DISKOMINFO	: Dinas Komunikasi dan Informatika
EUA	: <i>Emergency Use Authorization</i>
GCIO	: <i>Government Chief Information Officer</i>
HAM	: Hak Asasi Manusia
SKPD	: Satuan Kerja Perangkat Daerah
QS	: Al-Quran Surah
RT	: Rukun Tetangga
TIK	: Teknologi Informasi dan Komunikasi
DAU	: Dana Alokasi Umum
BTT	: Belanja Tak Terduga
IDAI	: Ikatan Dokter Anak Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1</b> : Data Vaksin Tahap Pertama dan Kedua .....	3
<b>Tabel 2</b> : Jadwal Penelitian.....	14
<b>Tabel 3</b> : Persentase Penduduk Menurut Agama Tahun 2020 .....	30
<b>Tabel 4</b> : Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis kelamin Tahun 2020.....	30
<b>Tabel 5</b> : Luas Daerah dan Jumlah Kelurahan .....	38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1</b> : Struktur Organisasi Diskominfo Kota Jambi .....	34
<b>Gambar 2</b> : Instagram Diskominfokotajambi.....	41

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi sangat penting dalam kehidupan. Individu intervensional perlu berkomunikasi satu sama lain dalam ruang lingkup publik. Ada berbagai macam komunikasi, dari komunikasi horizontal yaitu komunikasi antar sesama warga hingga komunikasi vertikal yaitu komunikasi dari atas ke bawahan, dan sebaliknya. Menurut Lewis, komunikasi ke bawah menyampaikan tujuan, mengubah sikap, membentuk opini, mengurangi ketakutan dan keraguan yang timbul dari kesalahan informasi. Oleh sebab itu, saluran komunikasi yang tepat harus digunakan, terutama untuk program vaksinasi Covid-19.<sup>1</sup>

Covid-19 muncul di Wuhan pada Desember 2019. Covid-19 merupakan penyakit menular yang apabila sistem imun seseorang lemah, maka tubuh mudah terserang virus ini. Ada yang berpendapat bahwa, virus Covid-19 sebenarnya bukan virus alami, melainkan dibuat oleh para pemuja setan dengan tujuan menimbulkan kebingungan di dunia. Hal ini dikarenakan Covid-19 adalah representasi dari simbol 666.<sup>2</sup> Dalam QS. Al-Anbiya' ayat 83 yang mana Allah SWT berfirman mengenai suatu ayat Al-Quran tentang wabah penyakit yang menimpa Nabi Ayub AS:

<sup>1</sup> Susi Artuti Erda Dewi, "Komunikasi Publik Terkait Vaksinasi Covid 19," *Jurnal Kesehatan* 10 (1) Juni 2021 (162)

<sup>2</sup> Nicolas Djone Georges, *Analisis kontroversi Vaksin Covid-19, Microchip 666 dan Antikris di Tengah Gereja Indonesia Berdasarkan Wahyu 13:16-18*, *Jurnal Ilmiah Indonesia*, Vol. 6, No. 2, Februari 2021

وَأَيُّوبَ إِذْ نَادَى رَبَّهُ أَنِّي مَسَّنِيَ الضُّرُّ وَأَنْتَ أَرْحَمُ الرَّاحِمِينَ<sup>3</sup>

Artinya: Dan (ingatlah kisah) Ayub, ketika dia berdoa kepada Tuhannya, “(Ya Tuhanku), sungguh, aku telah ditimpa penyakit, padahal Engkau Tuhan Yang Maha Penyanyang dari semua yang penyanyang.” (QS. Al-Anbiya’:83)<sup>3</sup>

Berdasarkan ketentuan umum Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2021, menyatakan bahwa: Coronavirus Disease 2019, atau disebut Covid-19 adalah penyakit yang menular yang disebabkan oleh sindrom pernafasan akut parah Coronavirus 2 (SARS CoV2).<sup>4</sup>

Sebelum dikeluarkannya kebijakan mengenai vaksin Covid-19. Pemerintah bersama-sama melakukan berbagai upaya untuk mengurangi penyebaran Covid-19, diantaranya; kebijakan pendidikan selama pandemi Covid-19, tercantum dalam Surat Edaran No. 4 Tahun 2020,<sup>5</sup> dan kebijakan tentang Pembatasan sosial Berskala Besar melalui Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020.

Indonesia merupakan salah satu negara yang terkena dampak penyebaran virus Covid-19. Penyebaran hampir disemua negara membuat virus Covid-19 menjadi topik hangat internasional, dan virus Covid-19 telah ditetapkan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), dengan pandemi global Covid-19 yang telah menyebabkan lebih dari 600.000 kematian, vaksin akan menjadi penyelamat. Akibat meluasnya penyebaran, pemerintah dan masyarakat Indonesia tidak tinggal diam. Instansi terus mempromosikan langkah-langkah untuk

<sup>3</sup> QS. Al-Anbiya’ Ayat 83

<sup>4</sup> Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2021

<sup>5</sup> Novita Putri Bestari, “2020: Pertama Dalam Sejarah, Sekolah Tutup Beralih ke Online,” diakses dari <https://bit.ly/3KMMGKQ>, pada tanggal 18 Agustus 2021, pukul 07:41 WIB



menangani penyebaran virus Covid-19 dari masyarakat. Memberikan edukasi kepada masyarakat tentunya menjadi salah satu upaya untuk menekan penyebaran virus Covid-19. Sekarang, banyak negara, lembaga penelitian dan perusahaan farmasi berlomba untuk menemukan dan memproduksi vaksin. Setelah mendapatkan vaksin Covid-19 untuk pertama kalinya, pemerintah lebih mudah mengambil langkah untuk memulihkan ekonomi warganya ke kehidupan normal.<sup>6</sup>

Vaksinasi Covid-19 di Indonesia resmi dimulai pada 13 Januari 2021 (Rabu). Ada delapan jenis vaksin yang digunakan, yaitu vaksin Sinovac, vaksin AstraZeneca, vaksin Pfizer, vaksin Moderna, vaksin Sinopharm, vaksin Johnson and Johnson, vaksin CanSino, dan vaksin Sputnik V,<sup>7</sup> di Kota Jambi, orang yang pertama menerima suntik vaksin covid-19 dengan dosis pertama vaksin Sinovac yaitu Wali Kota Jambi, H. Syarif Fasha. Penyuntikan ini dilakukan pada bulan Februari bertempat di Griya Mayang. Hal ini termasuk menjadi tindakan memberi motivasi kepada masyarakat Kota Jambi. Adapun data vaksin tahap pertama dan kedua berdasarkan data [corono.jambiprov.go.id](http://corono.jambiprov.go.id) yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Data Vaksin Tahap Pertama dan Kedua**

No	Tahap I	Tahap II	Sasaran
1.	745.540 orang	412.87 orang	2.686.193 orang

Sumber: CCN Indonesia

<sup>6</sup> Eko Sulistyono, "Covid-19 dan Sejarah Vaksin," diakses dari <https://bit.ly/3AybGRI>, pada tanggal 18 Agustus 2021, pukul 10:56 WIB

<sup>7</sup> Mela Arnani, "8 Jenis vaksin Covid-19 yang Digunakan di Indonesia," Apa Saja?," diakses dari <http://bit.ly/3IHofTuf>, pada tanggal 06 Oktober 2021, pukul 11:24 WIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Artinya, masih kurang 1.528.266 orang yang belum divaksin tahap pertama dan tahap kedua. Wali Kota Jambi juga mengatakan, sudah 49,25% warga Kota Jambi divaksin tahap pertama, sedangkan tahap kedua sebanyak 32%. Untuk mengejar target tahap pertama yaitu 20%.<sup>8</sup>

Data di atas menunjukkan bahwa, masih banyak masyarakat yang belum melakukan vaksinasi Covid-19, khususnya di Kota Jambi. Bukan hanya persoalan itu saja, ada juga sebagian orang tua yang belum mengizinkan anaknya disuntik vaksin karena alasan kesehatan.<sup>9</sup> Banyak alasan yang diupayakan oleh masyarakat agar dirinya tidak disuntik vaksin. Penyebab masyarakat tidak mau divaksin karena berbagai alasan tentunya menimbulkan pertanyaan terkait bagaimana komunikasi pemerintah dalam sosialisasi vaksin pada masyarakat di Kota Jambi. Terkait masih banyak masyarakat yang tidak mau divaksin atau takut divaksin, pemerintah perlu mengambil langkah yang strategis terkait komunikasi pemerintah dalam sosialisasi vaksin yang lebih efektif. Komunikasi merupakan salah satu cara yang sangat penting dalam kehidupan, dengan berkomunikasi, maka akan terjalinnya hubungan baik antara satu dengan yang lain, dan sosialisasi berangkat dari komunikasi.

Berdasarkan uraian-uraian di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian mengenai **“Komunikasi Pemerintah dalam Sosialisasi Vaksin pada Masyarakat di Kota Jambi.”**

## **B. Rumusan Masalah**

<sup>8</sup> Jambi, CCN Indonesia, “Jutaan Warga Jambi Belum Disuntik Vaksin,” diakses dari <https://bit.ly/3Q6qNsd>, pada tanggal 4 Agustus 2022, pukul 13.32 WIB

<sup>9</sup> Suwandi, “Sebagian Orangtua di Jambi Tolak Vaksin Anak dengan Alasan Kesehatan,” diakses dari <https://bit.ly/3RLtf8N>, pada tanggal 14 Juli 2022, pukul 14:21 WIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

1. Bagaimana komunikasi pemerintah dalam sosialisasi vaksin pada masyarakat di Kota Jambi?
2. Apa kendala pemerintah dalam sosialisasi vaksin pada masyarakat di Kota Jambi?
3. Apa faktor penyebab masih banyak masyarakat tidak mau divaksin?

### C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dilakukan secara mendalam dan tidak melebar. Maka, penulis membuat sebuah batasan masalah untuk mempermudah penelitian. Adapun batasan masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah tentang Komunikasi Pemerintah dalam Sosialisasi Vaksin Covid-19 pada Masyarakat di Kota Jambi, dan untuk subjek penelitiannya ialah pegawai Diskominfo Provinsi maupun Kota Jambi serta masyarakat Kota Jambi yang mencakup tiga Kecamatan, diantaranya: Kecamatan Alam Barajo, Kecamatan Kota Baru dan Kecamatan Pelayangan, yang mana, tiga Kecamatan tersebut masing-masing terdiri dari satu Kelurahan dan satu atau dua RT pada bulan Februari 2021 sampai dengan bulan Maret 2022.

### D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

#### E. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana komunikasi pemerintah dalam sosialisasi vaksin pada masyarakat di Kota Jambi
- b. Untuk mengetahui apa kendala pemerintah dalam sosialisasi vaksin pada masyarakat di Kota Jambi
- c. Untuk mengetahui apa faktor penyebab masih banyak masyarakat tidak mau divaksin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



## 2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yaitu sebagai berikut:

- a. Kegunaan Penelitian secara Akademis
  - 1) Merupakan salah satu cara bagi mahasiswa untuk memperoleh gelar sarjana (S.1) dari Prodi Ilmu Pemerintahan Fakultas Syariah UIN STS Jambi
- b. Kegunaan Penelitian secara Teoritis
  - 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengetahuan bagi penulis dan pembaca, serta penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi ilmu pemerintahan khususnya Diskominfo agar lebih efektif dalam memberikan dan menyampaikan informasi.
  - 2) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kajian teori, memberikan kekayaan bahan referensi, tambahan bahan bacaan dan literature bagi pemerintah, mahasiswa dan masyarakat luas.
- c. Kegunaan Penelitian secara Praktis
  - 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan bagi penulis dan pembaca yang ingin membahas tentang Komunikasi Pemerintah dalam Sosialisasi Vaksin Covid-19 pada Masyarakat.
  - 2) Sebagai acuan dan pedoman bagi para sarjana dan praktisi untuk mendukung penelitian selanjutnya, dapat digunakan sebagai pembandingan dari penelitian-penelitian lainnya.

## F. Metode Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Metode penelitian adalah metode ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Tujuan metode ilmiah adalah agar kegiatan penelitian bergantung pada ciri-ciri ilmu, yaitu rasional, sistematis, dan empiris. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

### 1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dinas Komunikasi dan Informatika (Disominfo) Provinsi maupun Kota Jambi dengan waktu penelitian dari bulan Januari hingga Maret 2022.

### 2. Subjek dan Objek Penelitian

#### a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini ditekankan pada pegawai Dinas Kominfo Provinsi maupun Kota Jambi dan masyarakat Kota Jambi guna mendapatkan data dan informasi yang lebih akurat. Tatang M. Amirin berpendapat bahwa, subek penelitian yaitu sumber informasi darimana informasi penelitian itu diperoleh, dan lebih tepat diartikan sebagai seseorang atau sesuatu darimana informasi itu diperoleh yang disebut juga sebagai informan dalam istilah penelitian kualitatif.<sup>10</sup>

#### b. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono, objek penelitian adalah suatu kegiatan yang dirancang untuk menguji variabel tertentu dan menari kesimpulan.<sup>11</sup> Adapun objek pada penelitian ini adalah mengenai komunikasi pemerintah dan sosialisasi vaksin Covid-19.

<sup>10</sup> Rahmadi, "Pengantar Metodologi Penelitian," (Antasari Press, Oktober 2021), Hlm. 61

<sup>11</sup> Chesley Tanujaya, "Perancangan Standar Operational Procedura Produksi pada Perusahaan Coffeein," "Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis," Vol, 2, No. 1, April 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthajambi

### 3. Jenis Penelitian

Penelitian ini mengkaji Komunikasi Pemerintah dalam Sosialisasi Vaksin Covid-19 pada Masyarakat di Kota Jambi. Sesuai dengan kasus yang terjadi, maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif adalah penelitian untuk mempelajari objek alam, peneliti adalah alat utama, dan teknik pengumpulan data dilakukan secara manual gabungan, analisis data adalah induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>12</sup>

### 4. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Soerjono Soekanto berpendapat bahwa, penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan data seakurat mungkin tentang seseorang, situasi, atau kondisi lain. Sofyan Efendi, menjelaskan bahwa penelitian deskriptif memiliki dua tujuan: Pertama, menentukan frekuensi perkembangan sistem fisik tertentu atau aspek tertentu dari suatu fenomena sosial tertentu. Kedua, penelitian ini biasanya dilakukan tanpa hipotesis yang dirumuskan secara ketat.<sup>13</sup>

### 5. Jenis dan Sumber Data

<sup>12</sup> Ditha Prasanti, *Penggunaan Media Komunikasi bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan*, "Jurnal Lontar," Vol. 6, No. 1, (Januari-Juni 2018), 13-212. Hlm 16

<sup>13</sup> Yudi Armansyah, *Pedoman Penulisan Skripsi Ilmu sosial*, Fakultas Syariah, UIN STS Jambi, 2020. Hlm 47-48

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunta Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunta Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## a. Jenis Data

### 1) Data Primer

Umi Narimawati, berpendapat bahwa, data asli (primer) adalah “dari sumber aslinya atau pertama.” Dalam penelitian ini, data asli akan didapat dari hasil wawancara seseorang (informan) adalah Dinas Kominfo dan masyarakat Kota Jambi.

### 2) Data Sekunder

Menurut Sugiyono, data sekunder Ini adalah "sumber data yang tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data". Misalnya, dari orang lain atau dokumen. Data bantu yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku, file jurnal, modul, dan website.

## b. Sumber Data

Sumber data primer diperoleh dari objek atau lokasi survei berupa observasi, wawancara, atau dokumentasi. Sedangkan sumber data sekunder diperoleh dalam bentuk buku, file jurnal, modul, laporan, catatan, dan website dari data tidak langsung yang berkaitan dengan sumber lain atau topik penelitian sebagai hasil penelusuran data.<sup>14</sup>

## 6. Unit Analisis

Peneitian ini dilakukan terhadap Diskominfo Provinsi maupun Kota Jambi dan masyarakat Kota Jambi. Oleh karena itu, unit analisis pada penelitian ini adalah Kantor Diskominfo Provinsi maupun Kota Jambi dengan kurun waktu penelitian

<sup>14</sup> Yudi Armansyah, Op.Cit., Hlm 52-53

pada bulan Januari hingga Maret 2022. Penetapan unit analisis ini dikarenakan penelitian hanya menggunakan wawancara, dokumentasi-dokumentasi yang berasal dari informan.

## 7. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

### a. Observasi

Menurut observasi Sutrisno Hadi, proses kompleks terdiri dari berbagai proses biologis dan Secara psikologis, dua proses terpenting adalah proses observasi dan proses memori. Ketika peneliti mengamati bahwa informan sedang mensosialisasikan vaksin, peneliti mengamatinya.

### b. Wawancara

Menurut Sugiyono, wawancara ini adalah pertemuan di mana dua orang bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab untuk membangun makna dalam topik tertentu. Dalam penelitian ini peneliti akan mewawancarai informan yang sedang mensosialisasikan vaksin. Dalam hal ini orang yang akan diwawancara yaitu dinas komunikasi dan informatika (Diskominfo) dan masyarakat.

### c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, “Dokumen adalah catatan peristiwa masa lalu. Dokumen dapat berupa kata-kata, gambar, atau karya peringatan seseorang.” Dokumen yang digunakan adalah tentang observasi dan wawancara yang berkaitan dengan bentuk informasi lisan dan nonverbal serta kendala yang dihadapi peneliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi





data pendukung untuk hasil. Contohnya seperti dokumentasi saat informan tengah melakukan sosialisasi vaksin.<sup>15</sup>

## 8. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif dapat dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

### a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses kegiatan pengumpulan hasil riset melalui wawancara, dokumentasi dan lain sebagainya untuk diperiksa kelengkapan datanya.

### b. Reduksi Data

Pada tahap reduksi data, peneliti dapat: (1) memilih dan memfokuskan pada data. Artinya, peneliti memilih data (dari catatan wawancara atau catatan observasi) dan hanya fokus pada informasi terkait topik. (2) penyederhanaan ini dilakukan agar data lebih mudah dipahami tanpa mengurangi aspek akurasi. (3) peneliti menjelaskan data dalam sebuah cerita sebagaimana yang ada di lapangan. (4) peneliti mengubah data observasi atau wawancara menjadi kesimpulan atau catatan lapangan dan inti wawancara.<sup>16</sup>

### c. Penyajian Data

Data yang telah disalin, kemudian disajikan dengan memisahkan data yang sejenis menjadi bagian-bagian tertentu yang telah ditandai dengan titik. Langkah selanjutnya yaitu ringkasan inti dari aspek yang diteliti.

<sup>15</sup> Nuning Indah Pratiwi, *Penggunaan Media Video Call Dalam teknologi Komunikasi*, "Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial," Vol. 1, No. 2, Agustus 2017. Hlm 212-213

<sup>16</sup> Rahmadi, Op. Cit., Hlm. 91-92

#### d. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir adalah menarik kesimpulan sementara dari data yang dikumpulkan. Untuk memulai langkah pertama penelitian lebih lanjut dan pemeriksaan ulang terhadap data asli yang diperoleh<sup>17</sup>

#### F. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan uraian dari hasil-hasil penelitian terdahulu (penelitian-penelitian yang dilakukan oleh orang lain) yang berkaitan dengan aspek fokus/tema yang diteliti pada penelitian ini.

Penelitian yang dilakukan oleh Susi Artuti Erda Dewi mengenai Komunikasi Publik Terkait Vaksinasi Covid-19. Penelitian yang dilakukan oleh saudari Susi tersebut dilakukan pada Dinas PMDDUKCAPIL Provinsi Riau, dan penelitian ini juga menekankan pada seperti apa komunikasi publik terkait vaksinasi covid-19 di Dinas PMDDUKCAPIL Provinsi Riau. Adapun persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh saudari Susi dengan penelitian yang dilakukan saat ini, yaitu sama-sama meneliti mengenai vaksin Covid-19, dengan ruang lingkup atau studi kasus yang berbeda.<sup>18</sup>

Kedua, adalah penelitian yang dilakukan oleh Djone Georges Nicolas yang cakupannya terkait analisis kontroversi vaksin covid-19 yang dihubungkan dengan penanaman microchip 666 dan antikris yang diwahyukan dalam Kitab Wahyu 13:16-18, sedangkan pada penelitian ini cakupannya hanya pada komunikasi

<sup>17</sup> Yudi Armansyah, Op.Cit., Hlm 73-74

<sup>18</sup> Susi Artuti Erda Dewi, *Ibid*

pemerintah dalam sosialisasi vaksin covid-19. Artinya peneliti menelaah sejauh mana komunikasi pemerintah kepada masyarakat dalam sosialisasi vaksin covid-19 ini.<sup>19</sup>

Terakhir, adalah penelitian yang dilakukan oleh Iskak dan kawan-kawan, membahas mengenai Meningkatkan Kesadaran tentang Pentingnya Pemberian Vaksinasi di Masjid Al-Ikhlash Jakarta Barat. Hal ini lebih menekankan kepada pelaksana pengabdian untuk jamaah masjid Al-Ikhlash Jakarta Barat. Adapun persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Iskak dkk dengan penelitian yang dilakukan saat ini, yaitu sama-sama meneliti tentang vaksinasi covid-19 dan perbedaannya terletak pada subjek penelitian yang dijadikan sebagai informan dalam sebuah penelitian.<sup>20</sup>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthana Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthana Jambi

<sup>19</sup> Nicolas Djone Georges, *Ibid*

<sup>20</sup> Iskak, Muhammad Zuaim Rusydi, Roni Hutaaruk, Shiful Chakim, Wildan Rahmadani Ahmad, *Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Pentingnya Vaksinasi di masjid Al-Ikhlash, Jakarta Barat*, "Jurnal PADMA," Vol. 1, No. 3, Juli 2021

### Jadwal Penelitian

Penulis membuat jadwal penelitian yaitu untuk mempermudah penelitian. Adapun jadwal penelitiannya sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Jadwal Penelitian**

No	Kegiatan	Tahun 2021 – 2022											
		April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Januari	Februari	Maret
1.	Pengajuan Judul	X											
2.	Pembuatan Proposal				X	X							
3.	Penunjukan Dosen Pembimbing					X							
4.	Keluar Jadwal Seminar									X			
5.	Ujian Seminar Proposal									X			
6.	Pengesahan Judul										X		
7.	Surat Izin Riset										X		
8.	Pengumpulan Data											X	
9.	Pengelolaan dan Analisis Data											X	
10.	Bimbingan dan Perbaikan Skripsi												X

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber atau dengan cara lain.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi.

## BAB II

### KERANGKA TEORI

Kerangka teori adalah alat bantu dalam memecahkan permasalahan dengan menggunakan teori-teori ilmiah. Teori merupakan landasan, acuan, konsep, pemaparan atau definisi tentang suatu alur logika atau penalaran dengan maksud menjelaskan fenomena ilmiah. Setiap penelitian membutuhkan teori yang dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan penelitian.

Terkait dengan penelitian mengenai komunikasi pemerintah dalam sosialisasi vaksin di Kota Jambi merupakan salah satu masalah yang akan dikaji. Oleh karena itu dibutuhkan penelaahan yang cukup mendalam dan terfokus sebagai acuan teoritis dalam penelitian ini. Mengenai teori yang berkaitan dengan Komunikasi Pemerintah dalam Sosialisasi Vaksin di Kota Jambi adalah sebagai berikut:

#### A. Kerangka Teori

##### 1. Komunikasi Pemerintahan

Komunikasi pemerintahan merupakan komunikasi antar manusia (*human communication*) yang terjadi dalam konteks organisasi pemerintahan. Karena itu komunikasi pemerintahan tidak lepas dari konteks komunikasi organisasi dan ia juga merupakan bagian dari komunikasi organisasi. Arus penyampaian dan penerimaan pesan dilakukan melalui jaringan yang sifat hubungannya saling tergantung satu sama lain berdasarkan aturan-aturan formal. Pesan yang disampaikan dan yang diterima bukan saja berupa informasi, melainkan juga penyebaran ide-ide (*sharing ideas*), instruksi (*instruction*), atau perasaan-perasaan (*feelings*) berhubungan

dengan tindakan dan kebijakan pemerintah. Melalui komunikasi pemerintahan, birokrat pemerintah berbagi informasi, gagasan atau perasaan, dan sikap dengan partisipan komunikasi lainnya yang disebut komunikan, yaitu aparatur pemerintah untuk internal organisasi dan dunia usaha, masyarakat dan organisasi- organisasi non-pemerintah untuk eksternal organisasi, dan sebaliknya.

Bagaimanapun organisasi pemerintahan tidak akan dapat melaksanakan fungsinya, dan tidak akan dapat mengefisienkan dan mengefektifkan penggunaan sumber-sumbernya, dan pada akhirnya tidak akan dapat mencapai tujuannya tanpa komunikasi. Pemahaman tentang peristiwa-peristiwa komunikasi yang terjadi dalam organisasi pemerintah, seperti apakah pesan diterima dan dilaksanakan dengan benar, memungkinkan organisasi pemerintah mencapai tujuannya sesuai dengan harapan. Oleh karena itu komunikasi pemerintahan merupakan salah satu fungsi penting dalam organisasi pemerintahan baik untuk *managing staff* dan *managing people*.

Komunikasi pemerintahan untuk *managing staff* merupakan komunikasi internal organisasi dan bertujuan agar pegawai atau staf mengetahui dan memahami apa yang harus dikerjakan, bagaimana mengerjakan dan agar eksekutif pemerintah mendapatkan informasi dari pegawai tentang hasil pelaksanaan pekerjaan yang kesemuanya bermanfaat untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi pemerintah secara efektif dan efisien. Komunikasi pemerintahan untuk *managing people* merupakan komunikasi eksternal organisasi untuk memberikan informasi tentang berbagai kebijakan-kebijakan dan peraturan-peraturan pemerintah kepada masyarakat, organisasi-organisasi non pemerintah, termasuk komunitas atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunna Jambi

institusi bisnis, sekaligus mendapatkan informasi dari mereka untuk membuat kebijakan dan peraturan dan juga informasi tentang dampak dari kebijakan yang dibuat oleh pemerintah untuk menentukan apakah kebijakan atau peraturan tersebut dilanjutkan atau dihentikan, direvisi atau dimodifikasi.

Komunikasi pemerintahan dalam internal organisasi dimaksudkan untuk mengirim dan atau menerima informasi tugas (*task information*) antara administrator dan aparatur, untuk mengirim dan atau menerima informasi yang berhubungan dengan tugas, proses komunikasi membutuhkan jaringan komunikasi (kadang-kadang disebut jaringan informasi) yaitu satu set saluran di dalam satu organisasi melalui mana komunikasi berjalan atau melalui mana informasi disalurkan, atau proses transmisi dari satu anggota dari satu organisasi kepada yang lain. Dalam organisasi, ada jaringan komunikasi yang relatif longgar (*flexible*) dan ada jaringan yang relatif ketat atau kaku (*rigid*). Jaringan komunikasi longgar umumnya ditemukan dalam organisasi bisnis atau privat, sedangkan jaringan organisasi kaku umumnya terdapat dalam birokrasi pemerintahan.

Sebaliknya, tujuan komunikasi dalam organisasi pemerintah tidak sekedar menyampaikan informasi (tugas). Pihak pertama atau administrator pemerintah berkeinginan agar tugas itu dikerjakan sampai selesai menurut norma dan standar yang berlaku. Komunikasi tidak berhasil apabila informasi yang dikomunikasikan oleh pihak pertama tidak dapat ditangkap dan dipahami oleh pihak kedua atau paham yang diperoleh pihak kedua tidak sesuai dengan paham yang disampaikan kepadanya. Dalam hubungan kerja biasanya informasi dikomunikasikan untuk digunakan atau diterapkan dalam bidang kerja pihak kedua. Komunikasi dikatakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

berhasil apabila hasil kerja pihak kedua itu mencerminkan penerapan informasi yang diperolehnya. Kesesuaian paham dalam hal ini penting sekali.

Komunikasi pemerintahan eksternal organisasi dimaksudkan untuk mengirim informasi publik (*public information*) oleh administrator/aparatur kepada masyarakat dan sektor swasta (*private sector*) atau sektor bisnis (*business sector*) dan mengakomodasi opini publik (*public opinion*) dari masyarakat dan sektor bisnis.

Jadi, komunikasi eksternal menunjukkan adanya komunikasi antar pemerintah, masyarakat dan sektor swasta dalam berbagai tindakan-tindakan pemerintah (seperti: regulasi, kebijakan) yang dibuat dan dilaksanakan oleh birokrasi pemerintah dalam kaitannya dengan kepentingan publik atau masyarakat dan dunia usaha. Komunikasi eksternal berhubungan dengan penyampaian pesan seperti kebijakan, peraturan perundang-undangan, oleh pemerintah kepada masyarakat.

Komunikasi pemerintahan eksternal pada hakekatnya merupakan proses penyebaran informasi dan penerimaan informasi oleh pemerintah kepada dan dari publik. Informasi yang disebar oleh pemerintah kepada publik disebut informasi publik (*public information*) sedangkan informasi yang diterima pemerintah dari publik disebut *public opinion*. Oleh karena yang disebar adalah informasi publik maka komunikasi pemerintahan kadang-kadang disebut komunikasi publik (*public*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunna Jammi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunna Jammi



*communication*) dan karena informasi publik yang disebar berupa kebijakan maka komunikasi pemerintahan juga disebut komunikasi kebijakan.<sup>21</sup>

Secara efektif, pembicara bertanggung jawab atas penyampaian informasi sehingga apa yang diinformasikan dapat seefektif mungkin. Untuk penyampaian yang baik harus diperhatikan beberapa hal, diantaranya:

### 1) Kontak Mata

Teknik komunikasi nonverbal yang sangat membantu pembicara dalam hal menjelaskan ide-idenya kepada pendengar. Seorang pembicara yang berhasil haruslah menjaga kontak mata dengan pendengarnya, dengan adanya kontak mata, maka dapat membantu pembicara mengenai pesan yang disampaikan.

### 2) Vokalik

Kecepatan berbicara, nada, irama dan suara biasanya menekankan pada kata-kata yang disampaikan perlu diperhatikan, sehingga apa yang disampaikan dengan suara yang jelas dan enak didengar dapat memukau pendengar. Akan tetapi ketika apa yang disampaikan kurang maksimal maka pendengar yang mendengarkan akan membosankan.

### 3) Ketepatan

Terkadang suatu persentasi yang disampaikan dalam situasi informal, maka penyampaian informasi sebaiknya disesuaikan dengan situasi dan kondisinya. Begitu juga sebaliknya, bila keadaannya formal maka cara proses

---

<sup>21</sup> Ulber Silalahi, *Komunikasi Pemerintahan: Mengirim dan Menerima Informasi Tugas dan Informasi Publik*, "Jurnal Administrasi Publik," Vol. 3, No. 1, 2004

penyampaiannya juga harus formal. Disamping mempertimbangkan kondisi dan topik sebaiknya mempertimbangkan apa yang diharapkan oleh pendengar.

#### 4) Perencanaan

Menurut Arni, Kunci strategi yaitu perencanaan. Karena itu, sebelum penyampaian informasi akan lebih baiknya ketika pembicara merencanakan perencanaan yang matang. Kemudian pemilihan topik pembicaraan yang bagus untuk diberikan kepada pendengar didasari pada analisis pendengar. Sehingga informasi yang disampaikan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pendengar.<sup>22</sup>

### B. Kerangka Konseptual

#### 1. Konsep Komunikasi

Komunikasi merupakan suatu proses pertukaran dan penyampaian informasi antar individu yang satu dengan individu yang lainnya, baik yang dilakukan dengan kata-kata atau simbol-simbol, dengan isyarat dan tindakan dari satu orang ke orang lain. Menurut pakar komunikasi dan pendidikan Louis Forsdale (Louis Forsdale) yang ditulis oleh Arni Muhammad, “*Communication is the process by which system is established, maintained and altered by means of shared signals that operated according to rules*”. Artinya komunikasi adalah suatu proses memberikan signal menurut aturan tertentu, sehingga dengan cara ini suatu sistem dapat didirikan, dipelihara dan diubah. Maka dari penjelasan di atas dapat dikatakan bahwa komunikasi adalah suatu proses yang terjadi dalam berbagai bidang, antara lain komunikasi antar pribadi, dalam individu, organisasi dan masyarakat.

<sup>22</sup> Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 203-205

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Thomas M. Scheidel menjelaskan bahwa kita berkomunikasi untuk mengekspresikan dan mendukung identitas diri, untuk menjalin hubungan sosial dengan orang-orang di sekitar mereka, dan untuk mempengaruhi orang lain.<sup>23</sup> Menurut Montgomery, faktor penting dalam komunikasi efektif tidak hanya terfokus pada berbicara atau penyampaian pesan yang efektif, tetapi juga mendengarkan yang efektif. Dalam hidup, komunikasi berbicara dan mendengarkan hendaknya didudukan dalam posisi yang seimbang. Banyak faktor atau kondisi (moment) yang memungkinkan kapan seseorang berbicara dan kapan seseorang mendengarkan secara efektif.

Pada saat yang sama, Rudolph F. Verderber mengemukakan bahwa komunikasi memiliki dua fungsi, pertama, fungsi sosial yang bertujuan untuk memperoleh kebahagiaan, menjalin kontak dengan orang lain, dan menjalin serta memelihara hubungan. Kedua, fungsi pengambilan keputusan, yaitu memutuskan untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu, seperti apa yang kita makan, bagaimana kita mempersiapkan ujian, atau tugas yang harus kita selesaikan dalam waktu seminggu.

Judy C. Pearson dan Paul E. Nelson juga mengemukakan fungsi komunikasi, yaitu pertama untuk kelangsungan hidup sehari-hari, dan kedua untuk kelangsungan hidup sosial, sedangkan William I. Gorden mengatakan ada empat jenis fungsi komunikasi, yaitu komunikasi sosial, komunikasi ekspresif, komunikasi ritual dan komunikasi instrumental. Komunikasi dapat digunakan tidak

---

<sup>23</sup> Adhis Ubaidillah, *Konsep Dasar Komunikasi Untuk kehidupan*, "Al-Ibtida'," Vol. 4, No. 2, 2016. Hlm 36-43

## 2. Konsep Sosialisasi

hanya untuk menjalin dan menciptakan hubungan, tetapi juga untuk menghancurkan hubungan. Pemimpin yang hebat biasanya adalah komunikator yang hebat.<sup>24</sup>

Sosialisasi meliputi menelaah lingkungan sosial, interaksi sosial, dan lingkungan budaya dari perilaku sosial dalam masyarakat terkait. Charles R. Wright mengungkapkan bahwa dalam proses sosialisasi, individu mempelajari kebiasaan, sikap, pemikiran, pola, dan perilaku masyarakat tempat mereka tinggal.

Robinson mengungkapkan bahwa para ahli ilmu sosial biasanya merujuk pada tahap pertama ketika seorang anak memperoleh identitas sebagai pribadi untuk pertama kalinya sebagai sosialisasi, yang disebut sosialisasi primer. Sedangkan sekunder (secondary socialization) berlangsung sehabis pengenalan atau sosialisasi primer, yaitu dimana anak menjadi anggota masyarakat. Sosialisasi dilakukan melalui komunikasi dengan anggota masyarakat lainnya. Susanto berkata bahwa komunikasi merupakan dasar dari proses sosial.<sup>25</sup>

Hal ini sejalan dengan pandangan Effendy yang berpendapat bahwa sosialisasi adalah menyediakan berbagai sumber pengetahuan sehingga orang dapat bertindak dan bertindak sebagai anggota masyarakat yang efektif, dan menyadari fungsi sosialnya, sehingga mereka dapat aktif dalam masyarakat.

<sup>24</sup> Zaenal Mukarom, *Teori-Teori Komunikasi*, Manajemen Dakwa, Fakultas Dakwa dan Komunikasi, (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2020), hlm. 18

<sup>25</sup> Very Aprizal, Mujibussalim, *Proses Sosialisasi Nilai-Nilai Politik Dalam Keluarga di Gampong Kulu Kuta Kecamatan Kuta Blang Kabupaten Bireuen*, "Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah," Vol. 2, No. 2:593-609, Mei 2017. Hlm 598-599

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Sutaryo juga mengungkapkan pandangan yang sama, bahwa sosialisasi adalah proses di mana seseorang belajar menjadi anggota masyarakat dari satu orang. Zanden mengemukakan bahwa sosialisasi adalah suatu proses interaksi sosial, di mana individu mengenali cara berpikir, perasaan, dan perilaku yang memungkinkannya berperan dalam masyarakat. Lingkungan masyarakat.<sup>26</sup>

Ringkasnya, dari definisi yang disampaikan oleh para ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa, ada kesamaan antara sosialisasi objek-objek yang disosialisasikan, yaitu masyarakat dari sudut pandang hubungan antarmanusia, dan proses pembentukan hubungan antarpribadi dalam masyarakat.

Oleh karena itu, dalam sosialisasi terjadi interaksi antara manusia sebagai anggota kelompok. Munculnya kelompok-kelompok sosial disebabkan oleh adanya kontradiksi antara dua kodrat manusia, di satu sisi semua pihak ingin bekerja sama, dan di sisi lain mereka bersaing memperebutkan kekuasaan dengan sesama manusia. Kekuasaan adalah politik dan konsep hubungan sosialisasi.

Sosialisasi adalah proses bagaimana memperkenalkan suatu sistem kepada seseorang dan bagaimana orang tersebut menentukan reaksi dan reaksinya. Sosialisasi ditentukan oleh lingkungan sosial, ekonomi dan budaya individu, tetapi juga ditentukan oleh interaksi pengalaman dan pengalaman kepribadiannya.

Tidak semua proses sosialisasi yang telah berlangsung dapat diterima dengan baik. Terkadang dalam proses sosialisasi akan banyak ditemui kendala, misalnya; penolakan yang terlihat dari perilaku yang tidak normal diselesaikan oleh

---

<sup>26</sup> Dian Herdiana, *Sosialisasi kebijakan Publik: Pengertian dan Konsep Dasar*. "Jurnal Ilmiah WawasanInsan Akademik." Vol. 1, No. 3, November 2018. Hlm 14-15

manusia. Dan indikator keberhasilan proses sosial bekerja dengan baik dalam situasi berikut:

- a. Peningkatan status sering disertai dengan mempercayai dan meningkatkan peran sosial dalam lingkungan sosial yang baru.
- b. Terintegrasi erat dengan komunitas lokal di setiap tempat kegiatan yang ditandai dengan keintiman dan persaudaraan individu dan orang lain dalam masyarakat.
- c. Mampu beradaptasi dengan lingkungan sosial dan lingkungan fisik

Peneliti menyimpulkan bahwa, pada dasarnya yang mendasari manusia untuk melakukan sosialisasi yaitu terletak pada pencapaian atau dalam proses kehidupan sosial bersama, tanpa disadari akan membawa manfaat besar. Jika tidak melakukannya lalu yang terjadi adalah perilaku yang memalukan dan bahkan menyimpang dari standar sosial. Menurut George Herbert Mead, ada beberapa tahapan-tahapan dalam sosialisasi. Adapun tahapan sosialisasi dapat dibedakan melalui tahap-tahap:

- a. Tahap persiapan

Tahapan ini perlu dialami, karena ketika seorang anak siap untuk memahami dunia sosialnya, termasuk memahami dirinya sendiri.

- b. Tahap meniru

Ciri dari tahap ini adalah anak lebih sempurna meniru peran yang dimainkan oleh orang dewasa. Pada tahap ini, kesadaran tentang nama sendiri dan nama orang tua serta saudara-saudaranya mulai terbentuk

- c. Tahap siap bertindak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

Peniruan yang sudah dilakukan mulai berkurang, digantikan oleh peran langsung yang secara sadar saya mainkan. Kemampuannya untuk menempatkan dirinya pada posisi orang lain juga meningkat, memungkinkan kemampuannya Bermain bersama.

#### d. Tahap penerimaan norma kolektif

Pada tahap ini, seseorang dianggap dewasa. Anak telah mampu menempatkan dirinya pada posisi masyarakat secara keseluruhan. Dengan kata lain, anak dapat bersikap toleran tidak hanya kepada orang-orang yang bergaul dengannya, tetapi juga kepada masyarakat. secara luas.<sup>27</sup>

### 3. Konsep Vaksin

Vaksin adalah antigen berupa mikroorganisme mati, masih hidup tetapi dilemahkan, masih utuh atau sebagian, diproses, diolah menjadi toksoid berupa toksin mikroba, protein rekombinan. Ketika diberikan kepada seseorang, itu menyebabkan kekebalan spesifik ini memiliki efek positif pada penyakit menular tertentu.<sup>28</sup>

Pengembangan vaksin dimulai pada tahun 1798 dengan penemuan Edward Jenner bahwa menginokulasi seseorang dari cacar sapi (cowpox) dapat melindungi orang tersebut dari cacar. Sejak itu, vaksin telah berevolusi baik dari segi penentuan epitop yang imunodominan dan strategi pertumbuhan protein serta aplikasinya.

<sup>27</sup> Atik Catur Budiati, "Sosiologi Kontekstual," Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2009. Hlm 74-75

<sup>28</sup> Rahmat Santoso, Ani anggraini, Aman Suryaman, *Penyimpanan dan Distribusi Sediaan Vaksin di Dinas Kesehatan Kabupaten Garut*, "Jurnal IKRA-ITH Humaniora," Vol. 4, No. 2, Juli 2020. Hlm 66

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

Hal ini juga disampaikan oleh Louis Pasteur dan rekannya pada tahun 1980, mereka mengembangkan metode vaksinasi untuk mencegah infeksi menggunakan patogen yang dilemahkan (vaksin yang dilemahkan), termasuk vaksin rabies, . vaksin rabies mengubah virus alami yang ganas (*Street virus*) menjadi virus yang tidak ganas (*modified virus*) setelah pasase berulang. Selain itu, Salmon dan Smith memperkenalkan vaksin yang tidak aktif di Amerika Serikat pada tahun 1886 menggunakan vibrio cholera yang dibunuh dengan pemanasan. Ada dua jenis vaksin, vaksin aktif dan vaksin tidak aktif, tergantung pada zat kekebalan yang digunakan. Vaksin aktif dibuat dari virus hidup yang telah dilemahkan dengan melewati terus menerus dalam kultur sel tertentu. Akumulasi mutasi umumnya menyebabkan hilangnya virulensi bagi inang asli secara progresif.

Vaksin inaktif disiapkan dengan menghilangkan infektivitas sambil mempertahankan imunogenitas dengan cara fisik seperti pemanasan, radiasi: kimia dengan bahan kimia fenol, betapropiolakton, formaldehid, etilenimin. Perawatan ini menempatkan virus dalam keadaan tidak aktif, tetapi imunogenitas tetap ada.

Vaksin sub unit adalah vaksin yang dibuat dari bagian tertentu dari virus, dengan mengisolasi dan memurnikan hepatitis B, atau protein imunogenik spesifik. Vaksin sub unit yang berhasil termasuk vaksin terhadap FMD (*Foot and Mouth Disease*), rabies, influenza, herpes simplex, IBD (*Infectious Bursal Disease*).

Vaksin idiotip adalah vaksin yang dibuat berdasarkan sifat antibodi yang memiliki urutan yang samadengan epitop yang membentuknya. Vaksin ini dapat menekan pertumbuhan virus dengan menetralkan virus. Vaksin rekombinan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Saifuddin Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Saifuddin Jambi

memungkinkan produksi sejumlah besar protein virus. Penggunaan virus sebagai vektor untuk membawa gen sebagai antigen pelindung dari virus lain. Vaksin DNA (Naked Plasmid DNA), pendekatan yang relatif baru terhadap teknologi vaksin yang berpotensi menginduksi imunitas yang diperantarai seluler. Dalam vaksin DNA gen dari mikroba diklon ke plasmid bakteri yang dirancang untuk meningkatkan ekspresi gen yang dimasukkan ke dalam sel mamalia. Vaksin reverse genetik merupakan terobosan dalam menciptakan vaksin terbaru dari bahan aktif yang sangat beracun. Vaksin ini dibuat terutama dari agen penyakit dengan jumlah besar fragmen RNA/DNA.<sup>29</sup>

Vaksin adalah produk biologis imunisasi aktif anak. Vaksin sangat rapuh, sehingga perlu dilakukan pengontrolan tingkat abses dari 20 derajat Celcius sampai 80 derajat Celcius selama transportasi, penyimpanan dan penggunaan. Vaksin digunakan untuk membentuk Antibodi memiliki sensitivitas tertentu atau Mudah rusak. Jika terkena suhu tinggi dan suhu beku, vaksin dapat rusak. Manajemen suhu penyimpanan vaksin di tingkat puskesmas adalah 2°-8°C.<sup>30</sup>

Berdasarkan pengertian di atas peneliti menarik kesimpulan bahwa vaksin itu ialah zat yang terbuat dari bakteri, yang diberikan secara disuntik dengan tujuan untuk membangkitkan sistem kekebalan tubuh terhadap penyakit atau virus.

### BAB III

---

<sup>29</sup> Rahaju Ernawai, *Peran Vaksinologi dalam Mengantisipasi Penyakit Zoonosis Akibat Pemanasan Global*, dalam Pidato disampaikan pada Pengukuhan Jabatan Guru Besar dalam Bidang Virologi dan Imunologi, pada Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Erlangga, Surabaya, Sabtu 12 Juli 2008

<sup>30</sup> Wetra Fauza, Firdwati, Rosfita Rasyid, *Analisis Pengelolaan rantai Dingin Vaksin Imunisasi Dasar di Puskesmas Tahun 2018*. "Jurnal Berkala Epidemiologi," Vol.7, No. 1, 2019, 42-50. Hlm 42-43

## GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

### A. Gambaran Umum Kota Jambi

#### 1. Sejarah Kota Jambi

Kota Jambi merupakan Ibukota dari Provinsi Jambi. Kota ini dipisahkan oleh sebuah sungai yang disebut Batanghari, sungai terpanjang di pulau Sumatera, dan kedua wilayah tersebut dihubungkan oleh Jembatan Auduri. Kota Jambi memiliki luas wilayah kurang lebih 205,38 km<sup>2</sup> dan jumlah penduduk 620.703 jiwa.

Hari Jadi Kota Jambi ditetapkan pada tanggal 28 Mei 1401 berdasarkan Peraturan Daerah Kota Jambi Nomor 3 tahun 2014. Mengingat hal tersebut, maka keputusan peringatan hari jadinya adalah tanah yang dipilih itu dihubungkan dengan sepasang angsa yang terjadi pada tanggal 28 Mei 1401 Masehi, oleh Putri Selaras Pinang Masak. Terletak di sepanjang kediaman resmi komandan resort militer di Masjid Agung Al-Falah.

Jambi ditetapkan sebagai pemerintah negara bagian otonom dengan status kotamadya yang ditandatangani oleh Tengku Mohammad Hasan berdasarkan Peraturan Gubernur Sumatera No. 103/1946 pada tanggal 17 Mei 1946. Setelah itu, status Kota Jambi ditingkatkan menjadi Kota besar Jambi berdasarkan Undang-Undang Nomor 9 tentang pembentukan daerah otonom kota besar di Sumatera Tengah pada tahun 1956. Dan Kota Jambi resmi ditetapkan menjadi Ibukota Provinsi Jambi pada tanggal 6 Januari 1957 berdasarkan Undang-Undang Nomor 61 tahun 1958 Penetapan “Undang-Undang Darurat No. 19 Tahun 1957 Tentang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

Pembentukan Daerah-Daerah Swatantra Tingkat I Sumatera Barat, Jambi dan Riau."<sup>31</sup>

**Tabel 3<sup>32</sup>**  
**Persentase Penduduk Menurut Agama Tahun 2020**

No.	Agama	Persentase
1.	Islam	87,955%
2	Kristen	7,241%
3.	Katolik	1,199%
4.	Hindu	0,306%
5.	Buddha	3,353%
6.	Konghucu	0,216%

**Tabel 4<sup>33</sup>**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin (Jiwa) Tahun 2020**

Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
307.060	304.293	611.353

<sup>31</sup> Wikipedia, "Kota Jambi," diakses dari <https://bit.ly/3tgwzxe>, pada tanggal 16 Februari 2022, pukul 12:47 WIB

<sup>32</sup> Subbag Perencanaan, Data dan Informasi Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi 2021, "Kementerian Agama Provinsi Jambi dalam Angka 2020," Diterbitkan Oleh: Sub Bagian perencanaan, data dan Informasi Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi. Hlm 48.

<sup>33</sup> Subbag Perencanaan, Data dan Informasi Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi 2021, "Kementerian Agama Provinsi Jambi dalam Angka 2020," Diterbitkan Oleh: Sub Bagian perencanaan, data dan Informasi Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi. Hlm 48.

Tabel 4<sup>34</sup>

Luas Daerah dan Jumlah Kelurahan Menurut Kecamatan Tahun 2020

Kecamaan	Ibukota Kecamatan	Luas Total Area (km <sup>2</sup> )	Banyaknya Desa/Kelurahan
Kota Baru	Paal Merah	36,11	5
Alam Barajo	Bagan Pete	41,56	5
Jambi Selatan	Pakuan Baru	11,41	5
Paal Merah	Talang Bakung	27,13	5
Jelutung	Jelutung	7,92	7
Pasar Jambi	Pasar	4,02	4
Telanaipura	Telanaipura	22,51	6
Danau Sipin	Murni	7,88	5
Danau Teluk	Olak Kemang	15,70	5
Pelayangan	Ulu Gedong	15,29	6
Jambi timur	Tanjung Pinang	15,94	9
<b>Jambi</b>	<b>Kota Baru</b>	<b>205,38</b>	<b>62</b>

<sup>34</sup> Badan Pusat Statistik Kota Jambi, "Kota Jambi dalam Angka 2021," BPS Kota Jambi. Hlm 1-9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## **2. Visi dan Misi Kota Jambi**

### **a. Visi Kota Jambi**

Menjadikan Kota Jambi sebagai pusat perdagangan dan pelayanan berbasis masyarakat yang berkarakter dan berbudaya dengan mengutamakan pelayanan prima.

### **b. Misi Kota Jambi**

- 1) Penguatan birokrasi dan peningkatan pelayanan publik berbasis teknologi informasi
- 2) Penguatan penegakkan hukum, ketertiban umum dan kenyamanan
- 3) Penguatan infrastruktur perkotaan dan manajemen pelayanan serta pengelolaan lingkungan
- 4) Penguatan kapasitas perekonomian perkotaan
- 5) Meningkatkan kualitas masyarakat perkotaan

## **B. Gambaran Umum Diskominfo Kota Jambi**

### **1. Sejarah Diskominfo Kota Jambi**

Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Jambi merupakan salah satu dinas teknis Kota Jambi, yang menyelenggarakan instansi pemerintahan di bidang komunikasi dan informastika. Secara hukum, TIK Kota Jambi didirikan berdasarkan Peraturan Daerah Kota Jambi Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Jambi, yang meliputi revisi Perda Nomor 11 Tahun 2008 Pembentukan Kota Jambi. Organisasi Layanan Teknis Daerah berganti nama menjadi Kanwil Kota Jambi. Dan Satuan Kerja Perangkat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Kalijaga
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Kalijaga

Daerah (SKPD) merupakan hasil pergantian dari Pengelolaan Data Elektronik Kota Jambi.

Menurut hasil pemetaan yang diverifikasikan oleh pemerintah pusat, terlihat jelas bahwa angka kerja kelembagaan yang bertanggung jawab atas pekerjaan komunikasi dan informatika di Kota Jambi termasuk dalam layanan tipe A, yang pada akhirnya menjadi layanan mandiri, dan season II adalah season tertinggi di lingkungan pemerintahan Kabupaten atau Kota bagi organisasi perangkat daerahnya.

## 2. Visi dan Misi Diskominfo Kota Jambi

### a. Visi Diskominfo Kota Jambi

Visi Diskominfo Kota Jambi adalah “terwujudnya jaringan komunikasi dan informasi yang terintegrasi bagi masyarakat, dan terselenggaranya *good governance*.”

### b. Misi Diskominfo Kota Jambi

- 1) Terwujudnya jaringan komunikasi dan informasi yang terintegrasi
- 2) Terwujudnya sarana komunikasi dan sarana informasi yang efektif
- 3) Terwujudnya pengelolaan data dan produksi data berbasis elektronik
- 4) Implementasi masalah otonomi untuk mendukung peningkatan kapasitas organisasi dan pengembangan SDM.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

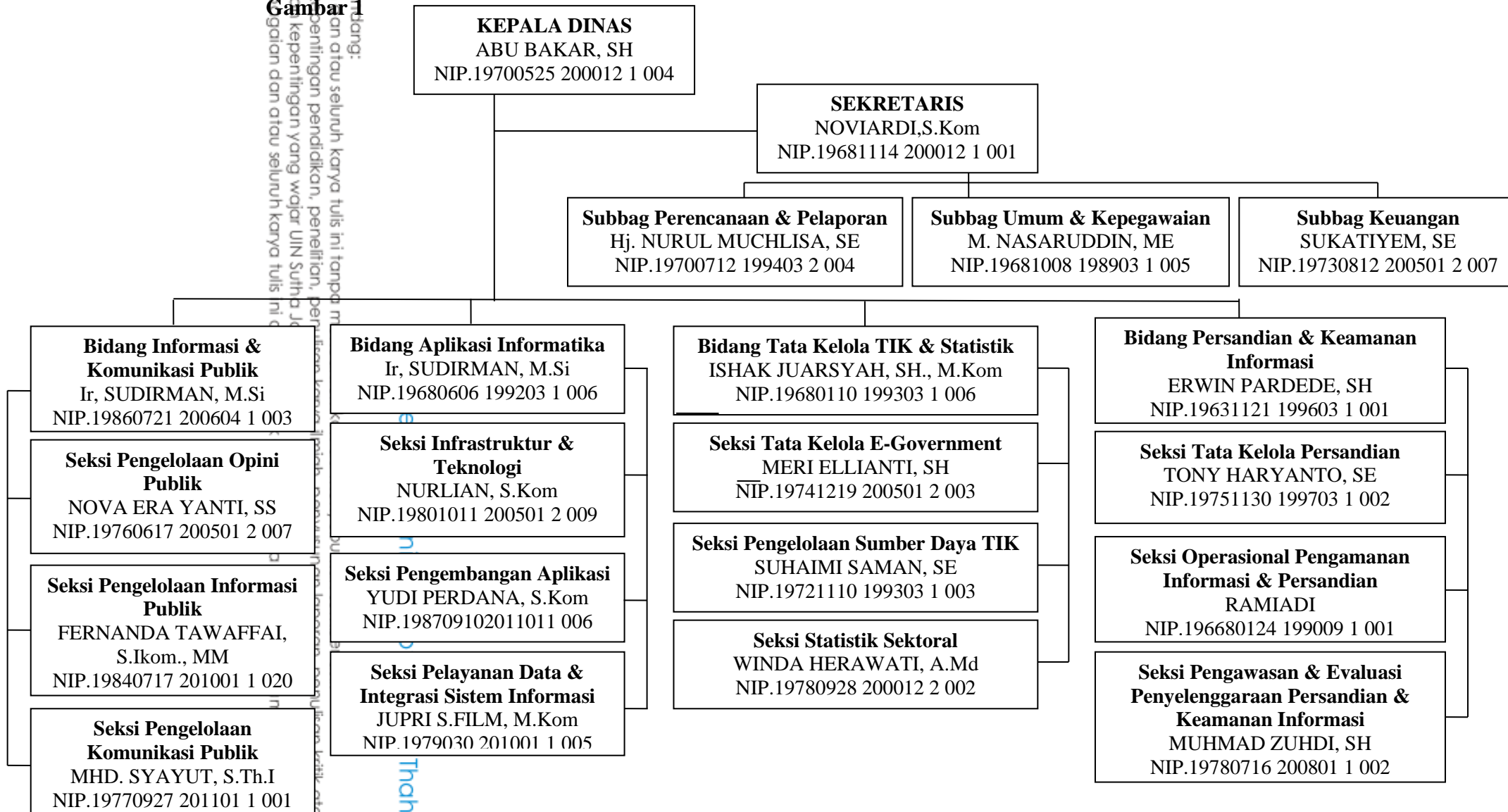
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

### 3. Struktur Organisasi Diskominfo Kota Jambi

Gambar 1



#### 4. Tugas Pokok dan Fungsi Diskominfo Kota Jambi

Adapun tugas pokok dan fungsinya sebagai berikut:

##### a. Sekretariat

Sekretaris bertugas membantu kepala dinas dalam melaksanakan tugas dan fungsi kesekretariatan antara lain: Pelayanan administrasi dan teknis di bidang perencanaan; Masalah keuangan, umum dan personalia; dan Tugas lain yang diberikan kepala dinas tergantung pada bidang tanggung jawabnya.

Sekretaris dibantu oleh sub bagian yang berkedudukan sebagai pembantu sekretaris dalam pelaksanaan tugas beserta fungsinya: Sub bagian perencanaan dan pelaporan; Sub bagian umum dan kepegawaian; dan Sub bagian keuangan.

##### b. Bidang Komunikasi dan Informaasi Publik

Kepala bidang komunikasi dan informasi publik bertugas membantu kepala dinas dalam melaksanakan tugas komunikasi dan informasi publik, yaitu meliputi: Penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan; Perumusan norma, standar, prosedur dan kriteria; Pemberian arahan dan pengawasan profesional; Pemantauan, evaluasi dan pelaporan pengelolaan informasi dan komunikasi publik; dan Melaksanakan fungsi lain yang diberikan kepala staf sesuai dengan fungsi dan tugasnya.

Pekerjaan bidang komunikasi dan informasi publik dibantu oleh seksi yang berkedudukan sebagai tugas pembantu kepala bidang dalam melaksanakan tugas dan fungsinya: Seksi pengelolaan opini publik; Seksi pengelolaan komunikasi publik; dan Seksi pengelolan informasi publik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



### c. Bidang Aplikasi Informatika

Tugas kepala bidang adalah membantu kepala dinas di bidang aplikasi informatika diantaranya: Penyediaan perumusan dan melaksanakan kebijakan; Perumusan peraturan, standar, prosedur dan kriteria; Pemberian arahan teknis dan supervisi; Peninjauan, ulasan dan pelaporan di bidang aplikasi informatika; dan Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Tugas pembantu kepala bidang aplikasi informatika dalam melaksanakan tugas dan fungsinya: Seksi tata kelola persandian dan keamanan informasi; Seksi operasional pengamanan informasi dan persandian; dan Seksi pengawasan dan evaluasi penyelenggaraan persandian dan keamanan informasi.

### d. Bidang Tata Kelola Teknologi Informasi Komunikasi dan Statistik

Kepala bidang mempunyai tugas membantu kepala dinas pada sektor tata kelola teknologi informasi dan komunikasi serta statistik diantaranya: Penyediaan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan; Perumusan peraturan, standar, prosedur dan kriteria; Memberikan arahan teknis dan supervisi Peninjauan, penilaian dan pelaporan di bidang tata kelola TIK dan statistik; dan Pemenuhan tugas lain yang diberikan oleh kepala dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Tugas pembantu kepala bidang dalam melaksanakan tugas dan fungsinya: Seksi tata kelola *e-governement*; Seksi pengelolaan sumber daya TIK; dan Seksi statistik sektoral.

## c. Bidang Persandian dan Keamanan Informasi

Bidang persandian dan keamanan informasi mempunyai tugas pembantu kepala dinas pada bagian persandian dan keamanan informasi diantaranya: Penyediaan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan; Perumusan peraturan, standar, prosedur dan kriteria; Pemberian arahan teknis dan supervisi; Pengamatan, penilaian dan pelaporan pada bidang persandian dan keamanan informasi; dan Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh kepala dinas sesuai dengan bidang tuagsnya.

Tugas pembantu kepala bidang dalam memenuhi tugas dan fungsinya: Seksi infrastruktur dan teknologi; Seksi pengembangan aplikasi; dan Seksi pengelolaan data dan integrasi sistem informasi.<sup>35</sup>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultihan Thaha Saifuddin Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultihan Thaha Saifuddin Jambi

<sup>35</sup> Diakses dari <https://diskominfo.kotajambi.go.id/>, pada tanggal 26 Februari 2022, pukul 11:15 WIB

## @ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

## State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Komunikasi Pemerintah dalam Sosialisasi Vaksin pada Masyarakat di Kota Jambi

Secara etimologis komunikasi atau *communication* berasal dari bahasa latin, yaitu; *communis* yang bermakna “sama atau setara”. Menurut istilah, komunikasi yaitu kegiatan menyampaikan suatu pernyataan oleh individu kepada individu lain.

Pada esensinya, komunikasi untuk konteks penelitian ini yaitu pernyataan antarmanusia. Adapun yang dinyatakan adalah pikiran atau perasaan individu kepada individu lain dengan menggunakan bahasa sebagai alat untuk menghubungkannya.<sup>36</sup>

Komunikasi pemerintah yaitu proses penyampaian informasi kepada masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung. Sedangkan sosialisasi yang dimaksud di sini ialah usaha pemerintah mempengaruhi atau mengajak masyarakat untuk vaksinasi, sehingga masyarakat tersebut nantinya mau di vaksin.

##### a. Komunikasi internal

Sebelum melakukan komunikasi terkait masalah sosialisasi vaksin pada masyarakat di Kota Jambi, terlebih dahulu dilakukannya komunikasi internal, agar nantinya tidak ada miskomunikasi yang terjadi antar pemerintah.

Bapak Khairul Fahmi, S.Kom, mengatakan bahwa:

---

<sup>36</sup> Abdul Kodir, Indrawati, Iman Yusron, *Modul Belajar Mandiri*, Sumber: Modul Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Sekolah Menengah Pertama (SMP) – Kelompok Kompetensi H Pedagogi: Komunikasi Efektif. Hlm 89



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

“Pada saat pemerintah melakukan komunikasi terkait sosialisasi vaksin pada masyarakat, tentunya kami bekerjasama untuk menuntaskan hal ini, agar tujuan yang sama-sama kita harapkan tercapai. Dalam artian, ada pembagian kerja yang telah disepati untuk menyongsong kelancaran komunikasi pemerintah dalam sosialisasi vaksin pada masyarakat di Kota Jambi.”

Menurut Yulianita, “komunikasi internal yaitu komunikasi yang terjadi di antara orang-orang yang berada dalam suatu perusahaan”. Menurut Effendy, komunikasi internal meliputi berbagai cara yang dapat diklarifikasi sebagai berikut, yakni: komunikasi personal (*Personal communication*). Komunikasi Personal adalah komunikasi dua orang dan dapat langsung dengan dua cara:

- 1) Komunikasi tatap muka (*face to face communication*)

Komunikasi persona tatap muka berlangsung secara dialogis sambil saling menatap sehingga terjadi kontak pribadi (*personal contact*).

- 2) Menurut Smith, Mayer dan Medina, komunikasi bermedia (*mediated communication*)

Komunikasi persona bermedia adalah komunikasi dengan menggunakan alat, umpamanya talpon atau memorandum. Karena melalui alat, maka antara kedua orang tersebut tidak terjadi kontak pribadi. Satu dari tujuan komunikasi internal adalah membantu orang untuk secara memadai melakukan pekerjaan mereka. Zondi mengemukakan bahwa komunikasi internal adalah area besar penelitian yang berbeda antara organisasi dengan konten, struktur dan manajemen.<sup>37</sup>

<sup>37</sup> Kristina Muthe dan Ermina Tiorida, *Ibid*

Berdasarkan teori komunikasi internal di atas, maka, pemerintah dapat melakukan dua cara dalam berkomunikasi, yaitu dengan cara komunikasi tatap muka atau komunikasi menggunakan alat.

#### b. Komunikasi eksternal

Hubungan dengan publik di luar organisasi merupakan keharusan yang mutlak. Karena suatu organisasi tidak mungkin berdiri sendiri tanpa bekerja sama dengan organisasi lain. Sehingga organisasi harus menciptakan hubungan yang harmonis dengan publik-publik khususnya masyarakat umum. Dalam melakukan sebuah komunikasi dengan publik eksternal harus disampaikan secara informatif dan persuasif.

Informasi yang disampaikan hendaknya jujur, teliti dan sempurna berdasarkan fakta yang sebenarnya. Secara persuasif, komunikasi dapat dilakukan atas dasar membangkitkan perhatian komunikasi (publik) sehingga timbul rasa tertarik. Pemerintah kota Jambi telah melakukan sosialisasi vaksin pada masyarakat. Ini merupakan contoh komunikasi eksternal. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan bapak Hendra Saputra, SE., MM selaku Kepala Bidang Informasi dan Komunikasi Publik Kota Jambi mengatakan bahwa:

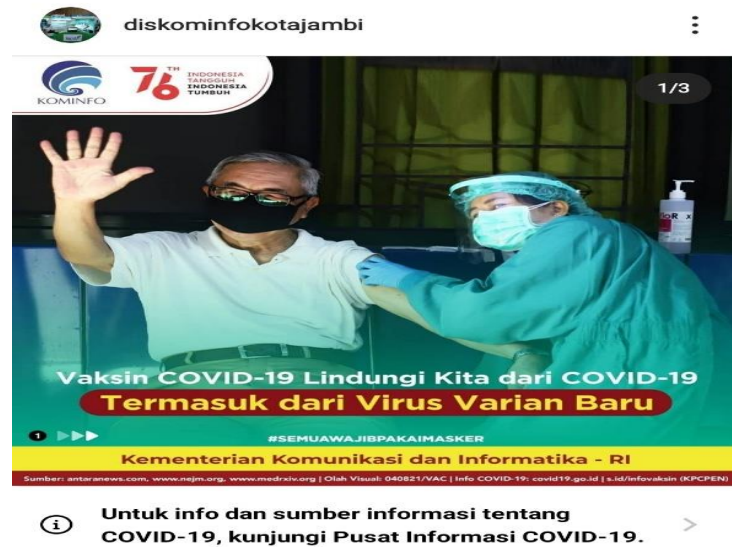
“Secara kuantitas, sudah tidak terhitung lagi pemerintah melakukan komunikasi terkait sosialisasi vaksin baik secara langsung maupun tidak langsung, serta mengadakan vaksinasi massal. Vaksinasi ini merupakan program pemerintah dan merupakan salah satu cara pemerintah untuk memutus mata rantai penyebaran virus Covid-19 selain dari upaya perawatan dan protokol kesehatan. Untuk sosialisasi kita menggunakan berbagai macam sarana komunikasi baik itu media mainstream, media sosial, media luar ruangan, apapun bisa digunakan untuk menyasar masyarakat agar masyarakat itu mendapat informasi dan pengetahuan yang jelas tentang vaksin Covid-19.”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



Salah satu contoh media sosial yang digunakan untuk sosialisasi yaitu Instagram



Gambar.2 Instagram diskominfokotajambi

“Media ruangan yang digunakan di sini ialah berupa spanduk. Untuk banyaknya spanduk yang telah dipasang tidak bisa diperkirakan lagi, karena sudah banyak sekali. Pemasangan spanduk bukan hanya tugas Diskominfo saja, tetapi kerjasama antara dinas kesehatan, polda dan lain sebagainya. Makanya, saya tidak bisa memperkirakan berapa banyak spanduk yang telah dipasang.”<sup>38</sup>

Terkait persoalan dana ini bersumber dari Dana Alokasi Umum (DAU) dan alokasi anggaran Belanja Tidak Terduka (BTT) untuk penanganan dan pencegahan penularan COVID-19.<sup>39</sup>

Bapak Hendra Saputra, SE., MM mengatakan:

“Kalau kita berbicara soal efektif harus ada alat atau instrumen formulasi untuk mengukur itu. Namun, kalau berbicara efektif dari sisi capaian

<sup>38</sup> Hasil Wawancara bersama Bapak Hendra Saputra, SE., MM selaku Kepala Bidang Informasi dan Komunikasi Publik Kota Jambi, pada tanggal 23 Februari 2022

<sup>39</sup> IMCNew, “Hanya 30 Persen Anggaran Penanganan Covid-19 Terserap,” diakses dari <https://bit.ly/3cBIbuJ> pada tanggal 14 Juli, pukul 16:37 WIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

serapan vaksinasi Covid-19 yang sudah dilaksanakan di Kota Jambi, menurut saya kita sangat berhasil.”<sup>40</sup>

Montgomery, menyatakan bahwa faktor penting dalam komunikasi efektif tidak hanya terfokus pada berbicara atau penyampaian pesan yang efektif, tetapi juga mendengarkan yang efektif. Dalam model komunikasi convergen semua pihak yang terlibat akan melakukan tukar pikiran menuju pemahaman bersama, di sini berbicara dan mendengar jelas sama-sama pentingnya. Inilah sisi penting belajar mendengarkan yang efektif.

Seperti halnya di dalam hidup, dalam komunikasi pun berbicara dan mendengarkan hendaknya didudukan dalam posisi yang seimbang. Banyak faktor atau kondisi (moment) yang memungkinkan kapan seseorang berbicara dan kapan seseorang mendengarkan secara efektif.

Berdasarkan teori ini mengungkapkan bahwa, efektifnya suatu komunikasi bukan hanya dari pihak yang berbicara, melainkan dari pihak yang mendengarkan. Artinya, jika komunikasi yang disampaikan pemerintah terkait sosialisasi vaksin itu dapat dipahami oleh masyarakat. Maka komunikasi yang dilakukan itu berhasil.

Bapak Hendra Saputra, SE., MM juga menyampaikan bahwa:

“Efektifitasnya bisa juga dilihat dari fatalitiridnya. Artinya, angka kematian di Kota Jambi itu dibanding dengan tahun lalu di periode bulan September itu menurun drastis. Kalau kita analisa lebih dalam bahwa vaksinasi itu memegang peranan penting untuk mengurangi fatalitirid angka kematian di Kota Jambi. Jadi, vaksinasi Covid-19 itu memang luar biasa.”<sup>41</sup>

<sup>40</sup> Hasil Wawancara bersama Bapak Hendra Saputra, SE., MM selaku Kepala Bidang Informasi dan Komunikasi Publik Kota Jambi, pada tanggal 23 Februari 2022

<sup>41</sup> Hasil Wawancara bersama Bapak Hendra Saputra, SE., MM selaku Kepala Bidang Informasi dan Komunikasi Publik Kota Jambi, pada tanggal 23 Februari 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutho Jambi



Adapun capaian vaksinasi dosis satu yaitu lebih dari 100%, sementara dosis dua yaitu 81%. Menurut target pemerintah Kota Jambi, 70% dari populasi penduduk Kota Jambi harus divaksinasi, baik dosis satu maupun dosis dua.<sup>42</sup> Banyaknya data masyarakat yang sudah divaksin belum bisa menentukan keefektifitasan komunikasi pemerintah dalam sosialisasi vaksin pada masyarakat di Kota Jambi. Dilihat dari pemahaman atau pengetahuan masyarakat dari pentingnya vaksin atau manfaat vaksin saja mereka tidak tau, dan mereka juga tidak tau apakah dengan sudah vaksin maka tidak akan lagi terkena virus Covid-19. Hal ini, bisa menunjukkan bahwa komunikasi yang dilakukan pemerintah terkait sosialisasi vaksin belum sempurna.

Selain itu, ada tanggapan dari masyarakat terkait saat melakukan vaksinasi massal tidak adanya komunikasi pemerintah dalam sosialisasi vaksin di Kota Jambi. Hal ini disampaikan oleh Ibu Riminali, A.Md, Keb selaku masyarakat di RT 51 Kelurahan Kenali Besar Kecamatan Alam Barajo mengatakan:

“Pada saat vaksinasi di Puskesmas tidak ada penyampaian terkait vaksin itu sendiri, saya langsung mengantri untuk melakukan vaksinasi.”

Penyampaian komunikasi yang baik kiranya diikuti dengan cara penyampaian yang baik pula sehingga dapat memungkinkan komunikasi itu terjadi secara efektif. Pembicara bertanggung jawab atas penyampaian informasi sehingga apa yang diinformasikan dapat seefektif mungkin. Untuk penyampaian yang baik harus diperhatikan beberapa hal, diantaranya:

#### F) Kontak Mata

<sup>42</sup> Jambiprima.com, “Kasus Covid-19 Diangka Nol, Pemkot Jambi Fokus Vaksin Booster dan Anak,” diakses dari <https://bit.ly/3A5mQ1C>, pada tanggal 8 Agustus 2022, pukul 14.10 WIB

Teknik komunikasi nonverbal yang sangat membantu pembicara dalam hal menjelaskan ide-idenya kepada pendengar. Seorang pembicara yang berhasil haruslah menjaga kontak mata dengan pendengarnya, dengan adanya kontak mata, maka dapat membantu pembicara mengenai pesan yang disampaikan.

## 2) Vokalik

Kecepatan berbicara, nada, irama dan suara biasanya menekankan pada kata-kata yang disampaikan perlu diperhatikan, sehingga apa yang disampaikan dengan suara yang jelas dan enak didengar dapat memukau pendengar. Akan tetapi ketika apa yang disampaikan kurang maksimal maka pendengar yang mendengarkan akan membosankan.

## 3) Ketepatan

Terkadang suatu persentasi yang disampaikan dalam situasi informal, maka penyampaian informasi sebaiknya disesuaikan dengan situasi dan kondisinya. Begitu juga sebaliknya, bila keadaannya formal maka cara proses penyampaiannya juga harus formal. Di samping mempertimbangkan kondisi dan topik sebaiknya mempertimbangkan apa yang diharapkan oleh pendengar.

## 4) Perencanaan

Menurut Arni, Kunci strategi yaitu perencanaan. Karena itu, sebelum penyampaian informasi akan lebih baiknya ketika pembicara merencanakan perencanaan yang matang. Kemudian pemilihan topik pembicaraan yang bagus untuk diberikan kepada pendengar didasari pada analisis pendengar. Sehingga informasi yang disampaikan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pendengar.<sup>43</sup>

<sup>43</sup> Arni Muhammad, Op.Cit

Bukan hanya persoalan itu saja, bapak Hendra juga mengatakan:

“Sebelum melakukan vaksinasi, di awal-awal masyarakat masih disinformasi, masih resisten yang namanya vaksinasi. Belum lagi kita habis energi untuk melawan hoax. cerita tentang vaksin itu bisa menyebabkan macam-macam penyakit. Intinya, vaksin itu tidak bagus bertolak belakang dengan tujuan vaksin itu sendiri. Jadi kita memakai berbagai macam strategi. Awalnya kita membuka pikiran masyarakat terlebih dahulu betapa pentingnya vaksinasi Covid-19. Yang kedua, jenis-jenis vaksinnya, keamanannya, efikasinya, keampuhannya, dijelaskan secara perlahan-perlahan. Kita lanjut lagi untuk bagian kelompok masyarakat lansia, anak-anak pentingnya seperti apa, caranya, mekanismenya secara bertahap kita jelaskan, semua itu membutuhkan strategi komunikasi untuk sosialisasi.”

Menurut effendy strategi pada dasarnya adalah perencanaan dan pengelolaan untuk mencapai tujuan. Namun, untuk mencapai tujuan tersebut, strategi perlu menunjukkan apa itu taktik operasional, daripada bertindak sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah.

Strategi komunikasi harus menetapkan tujuan yang jelas melalui kegiatan operasional yang bergantung pada situasi dan kondisi yang disebut teknologi. Dalam konteks sosialisasi, strategi komunikasi dirancang agar sosialisasi berorientasi pada tujuan. Mengontrol dan merencanakan komponen-komponen yang terlibat dalam proses komunikasi merupakan salah satu bentuk strategi komunikasi.

Yusuf memberikan contoh kegiatan yang dapat dikategorikan ke dalam strategi komunikasi, seperti kegiatan persiapan, penganggaran, kegiatan implementasi, tujuan motivasi, persiapan peralatan, pemilihan media yang tepat, dan persiapan pesan untuk penyampaian.<sup>44</sup>

<sup>44</sup> Abdul Kodir, Indrawati, Imran Yusron, Op.Cit. Hlm 102

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



Adapun menurut cangara membagi strategi komunikasi dalam berbagai komponen yaitu:

1) Komunikator (Diskominfo)

Komunikator merupakan pihak yang menjalankan proses strategi komunikasi. Untuk menjadi komunikator yang baik dan tidak dapat dipercaya oleh komunikate atau khalayak sasaran, maka komunikator harus memiliki daya tarik dan kredibilitas.

2) Pesan komunikasi

Pesan yang disampaikan oleh komunikator kepada khalayak sasaran dalam strategi komunikasi pastinya memiliki tujuan tertentu. Tujuan inilah yang menentukan teknik komunikasi yang akan dipilih dan digunakan dalam strategi komunikasi. Dalam strategi komunikasi, perumusan pesan yang baik dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi khalayak sangatlah penting. Pesan yang dirumuskan oleh komunikator canggihnya tepat mengenai khalayak sasaran.

3) Media komunikasi

Media adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan komunikasi. Dalam strategi komunikasi, perlu mempertimbangkan pemilihan media komunikasi yang tepat dan dapat menjangkau khalayak sasaran dengan tepat dan cepat. Pemilihan strategi media komunikasi dalam strategi komunikasi tak terkalahkan dengan tujuan yang dicapai, pesan yang disampaikan, serta teknik komunikasi yang digunakan.

4) Khalayak sasaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



Suryadi mengungkapkan dalam strategi komunikasi, melakukan panggilan khalayak sasaran adalah hal penting yang harus dilakukan oleh komunikator. Identifikasi khalayak sasaran yang tak terkalahkan dengan tujuan komunikasi.<sup>45</sup>

Berdasarkan hal ini, bapak Khairol Fahmi, S.Kom, selaku Kepala Seksi Layanan Informasi Publik Provinsi Jambi mengatakan:

“Strategi komunikasi pemerintah dalam sosialisasi vaksin yaitu dengan menggunakan sarana komunikasi tidak hanya berupa tulisan tetapi juga berupa gambar dan videonya. Hal ini dilakukan karena minat baca masyarakat itu rendah. Dan penyampaian informasinya juga menggunakan bahasa atau pemahaman yang mudah dimengerti.”<sup>46</sup>

Selain itu, Diskominfo Provinsi bapak Richi Wahendry, S.St.Pi, selaku Kepala Seksi Pengelolaan Informasi Publik dan Media mengungkapkan bahwa;

“Sosialisai yang dilakukan pemerintah sudah di mulai sejak awal februari 2021. Adapun sosialisasinya dilakukan oleh tenaga medis secara langsung kepada masyarakat sebelum melakukan kegiatan vaksinasi. Dan sosialisasi yang dilakukan oleh Diskominfo melalui radio, televisi, spanduk, website dan lain sebagainya. Untuk yang mengadakan vaksinasi massal yaitu kerjasama antara pemerintah dengan polda. Bapak Gubernur juga setiap acara selalu menghimbau masyarakatnya untuk vaksinasi.”<sup>47</sup>

## **B. Kendala Pemerintah dalam Sosialisasi Vaksin pada Masyarakat di Kota Jambi**

Sosialisasi adalah konsep umum yang diartikan sebuah proses di mana kita belajar interaksi dengan orang lain, tentang cara bertindak, berpikir, dan merasakan,

<sup>45</sup> Dewi Sartika, “Strategi Komunikasi Publik Kepala Wilayah Kecamatan dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat,” *Skripsi*, Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, (Makassar: Universitas Muhammadiyah, 2020), hlm. 12-13

<sup>46</sup> Hasil Wawancara bersama Bapak Khairol Fahmi, S.Kom, selaku Kepala Seksi Layanan Informasi Publik Provinsi Jambi, pada tanggal 27 Januari 2022

<sup>47</sup> Hasil Wawancara bersama Bapak Richi Wahendry, S.St.Pi, selaku Kepala Seksi Pengelolaan Informasi Publik dan Media Provinsi Jambi, pada tanggal 25 Januari 2022

di mana semua itu merupakan hal penting dalam menghasilkan partisipasi sosial yang efektif.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara bersama bapak Hendra Saputra SE., MM mengatakan bahwa:

“Mengenai kendala sosialisasi vaksin kita tidak menemukan kendala yang berarti, karena sosialisasi itu untuk saat ini mudah dilakukan dan banyak berbagai macam saluran komunikasi yang bisa kita manfaatkan. Kendala yang kita hadapi itu dari masyarakatnya, kesiapan masyarakatnya. Dalam artian, pemahaman masyarakat, literasi masyarakat beragam. Ada yang *well educated*, mampu menerima informasi dengan baik, ada juga yang mudah dipengaruhi dengan berita hoax. Seperti itu kendalanya untuk kelompok masyarakat yang *denail* atau *misleading* ini, kita ada treatment khusus harus perlahan-lahan, harus intens dalam memberikan sosialisasi.”<sup>48</sup>

Mary Ann Pentz menyatakan bahwa konsep yang bertajuk *Community Readiness*, menghambat suatu program atau proyek pembangunan jika masyarakat belum siap. Dan ketika program dan proyek berlanjut, mereka cenderung gagal di masa depan. Di sisi lain, jika persiapan masyarakat diakui sebagai salah satu penentu keberhasilan suatu program atau proyek, maka efektivitas dan kegunaan program atau proyek juga dapat dicapai. Mengingat bahwa persiapan masyarakat tidaklah instan, maka persiapan harus dilakukan secara bertahap.

Menurut rumus Edwards, R.W, model kesiapan masyarakat diciptakan untuk melihat respon masyarakat terhadap intervensi kebijakan atau program atau proyek. Ada 9 tahapan kesiapan masyarakat yaitu:

1. Tidak Sadar: Perusahaan atau para pemimpinnya sering gagal mengenali masalah sebagai masalah

<sup>48</sup> Hasil Wawancara bersama Bapak Hendra Saputra, SE., MM selaku Kepala Bidang Informasi dan Komunikasi Publik Kota Jambi, pada tanggal 23 Februari 2022

2. Penolakan: Hanya segelintir lapisan masyarakat yang menyadari masalah
3. Persepsi ambigu: Hanya sedikit masyarakat yang sadar akan potensi lokalitas dan kurangnya informasi tentang program atau kegiatan
4. Persiapan: Masyarakat mulai berorganisasi
5. Rencana ke depan: Jelaskan masalah lokal dan apa yang sedang dilakukan untuk memperbaikinya
6. Inisiasi: Metrik tentang bagaimana pemimpin lokal dapat berkomunikasi
7. Stabilisasi: Melacak dinamika sosial ekonomi masyarakat
8. Mengkonfirmasi/Memperluas: Mengembangkan kegiatan terkait masyarakat
9. Profesionalisasi: dengan masyarakat, mengevaluasi dan memodifikasi program<sup>49</sup>

Terkait teori kesiapan masyarakat di atas, maka pemerintah perlu juga mengetahui bagaimana proses pemahaman masyarakat dan faktor yang mempengaruhi pemahaman masyarakat, agar pemerintah mengerti bagaimana cara selanjutnya yang akan ditempuh untuk mensosialisasikan vaksin, dan masyarakat mampu menerima informasinya dengan baik.

Proses pemahaman merupakan langkah ataupun cara untuk mencapai suatu tujuan sebagai aplikasi dari pengetahuan yang dimiliki, sehingga pengetahuan tersebut mampu menciptakan adanya cara pandang ataupun pemikiran yang benar akan suatu hal.

<sup>49</sup> Fahmi Lazuardi Ramadhan, "Arahan Peningkatan Kesiapan Masyarakat terhadap Rencana Pembangunan Kawasan Industri di Kecamatan Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi," *Tugas Akhir*, Institut Teknologi, Surabaya: 10 November 2015. Hlm 19-20

Pemahaman tersebut dimaksudkan untuk kepentingan pemberian bantuan bagi pengembangan potensi yang ada padanya dan penyelesaian masalah-masalah yang dihadapinya. Manusia dalam kenyataannya berbeda-beda dalam kemampuan berpikirnya, karakter kepribadiannya, Dan tingkah lakunya. Semuanya itu bisa ditaksir atau diukur dengan bermacam-macam cara. Untuk mengetahui suatu pemahaman masyarakat diperlukan adanya faktor-faktor yang dapat diukur sebagai indikator bahwa seseorang dapat dinyatakan paham akan suatu hal. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pemahaman masyarakat meliputi:

#### 1. Pengetahuan

Pengetahuan dapat diartikan sebagai “hasil tahu manusia terhadap sesuatu atau segala perbuatan manusia untuk memahami sesuatu objek yang dihadapinya, atau hasil usaha manusia untuk memahami suatu objek tertentu.” Pengetahuan dapat diperoleh melalui pengalaman diri sendiri dan juga melalui orang lain baik secara langsung maupun melalui media, dan apa yang diberitahukan dapat diterima sebagai sesuatu yang dianggap benar.

Ada berbagai upaya yang dapat dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh pengetahuan, diantaranya adalah bertanya kepada orang yang dianggap lebih tahu tentang sesuatu (mempunyai otoritas keilmuan pada bidang tertentu). Pengetahuan pada hakikatnya meliputi semua yang diketahui oleh seseorang tentang objek tertentu baik melalui pengalaman diri sendiri ataupun melalui orang lain. Dalam hal ini pengetahuan mengenai vaksin di mana masyarakat yang memiliki banyak pengetahuan tentang vaksin, maka masyarakat tersebut dapat dikatakan paham mengenai vaksin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambin





## 2. Pengalaman-pengalaman terdahulu

Pengalaman terdahulu sangat mempengaruhi bagaimana seseorang mempersepsikan dunianya. Berdasarkan pengalaman yang dimiliki, seseorang dapat berpikir melalui apa yang pernah dilakukan, sehingga hal ini yang dipakai untuk menemukan kebenaran.

## 3. Faktor ekonomi

Faktor ekonomi merupakan faktor yang bisa mempengaruhi minimnya tingkat kepeahaman masyarakat karena dari keadaan ekonomi masyarakat bisa melakukan pendidikan yang lebih tinggi agar bisa menerima suatu pengetahuan dan informasi yang ada dalam masyarakat. Status ekonomi seseorang juga akan menentukan tersedianya suatu fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu.

## 4. Faktor social atau lingkungan

Hampir setiap masyarakat mempunyai bentuk struktur kelas sosial. Kelas sosial adalah bagian-bagian yang relatif permanen dan teratur dalam masyarakat yang anggotanya mempunyai nilai, minat, dan perilaku serupa. Kelompok referensi atau acuan seseorang terdiri dari semua kelompok yang memiliki pengaruh langsung atau tidak langsung terhadap sikap atau perilaku orang tersebut.

Lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pemahaman seseorang. Dalam lingkungan seseorang akan memperoleh pengalaman yang akan berpengaruh pada cara berfikir seseorang.

## 5. Faktor informasi

Menurut Wied Hary, informasi akan memberikan pengaruh pada pemahaman seseorang. Meskipun seseorang memiliki pendidikan yang rendah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi



tetapi jika ia mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media misalnya TV, radio, atau surat kabar, maka hal itu dapat meningkatkan pemahaman seseorang.<sup>50</sup>

Diskominfo Provinsi yaitu bapak Khairol Fahmi, S.kom juga menyampaikan bahwa:

“Kalau dilihat dari sosialisasi melalui televisi itu untuk masyarakat Kota Jambi terjangkau karena mereka tinggal dipemukiman perkotaan. Dan untuk sosialisasi yang dilakukan melalui berita (website, koran) minat baca masyarakat kurang. Dengan kendala-kendala ini, ada tugas pembantu yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kota Jambi, yang mana mereka merupakan bawahan dari Diskominfo Provinsi. Dinas Kesehatan dan juga Polda Jambi ikut serta mensosialisasikan vaksin secara langsung.”<sup>51</sup>

Tidak semua proses sosialisasi yang telah berlangsung dapat diterima dengan baik. Terkadang dalam proses sosialisasi akan banyak ditemui kendala, misalnya; penolakan yang terlihat dari perilaku yang tidak normal diselesaikan oleh manusia. Dan indikator keberhasilan proses sosial bekerja dengan baik dalam situasi berikut:

1. Peningkatan status sering disertai dengan mempercayai dan meningkatkan peran sosial dalam lingkungan sosial yang baru
2. Terintegrasi erat dengan komunitas lokal di setiap tempat kegiatan yang ditandai dengan keintiman dan persaudaraan individu dan orang lain dalam masyarakat
3. Mampu beradaptasi dengan lingkungan sosial dan lingkungan fisik.

<sup>50</sup> Maria Ulva, Pemahaman Masyarakat tentang Perbankan Syariah, *Skripsi*, Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, (Metro: IAIN, 2018), hlm. 8-10

<sup>51</sup> Hasil Wawancara bersama Bapak Khairol Fahmi, S.Kom, selaku Kepala Seksi Layanan Informasi Publik Provinsi Jambi, pada tanggal 27 Januari 2022





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

Menurut George Herbert Mead, ada beberapa tahapan-tahapan dalam sosialisasi. Adapun tahapan sosialisasi dapat dibedakan melalui tahap-tahap:

#### 1. Tahap persiapan

Tahapan ini perlu dialami, karena ketika seorang anak siap untuk memahami dunia sosialnya, termasuk memahami dirinya sendiri.

#### 2. Tahap meniru

Ciri dari tahap ini adalah anak lebih sempurna meniru peran yang dimainkan oleh orang dewasa. Pada tahap ini, kesadaran tentang nama sendiri dan nama orang tua serta saudara-saudaranya mulai terbentuk.

#### 3. Tahap siap bertindak

Peniruan yang sudah dilakukan mulai berkurang, digantikan oleh peran langsung yang secara sadar saya mainkan. Kemampuannya untuk menempatkan dirinya pada posisi orang lain juga meningkat, memungkinkan kemampuannya Bermain bersama.

#### 4. Tahap penerimaan norma kolektif

Pada tahap ini, seseorang dianggap dewasa. Anak telah mampu menempatkan dirinya pada posisi masyarakat secara keseluruhan. Dengan kata lain, anak dapat bersikap toleran tidak hanya kepada orang-orang yang bergaul dengannya, tetapi juga kepada masyarakat. Secara luas.<sup>52</sup>

### C. Faktor Penyebab Masih Banyak Masyarakat Tidak Mau Divaksin

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, faktor adalah keadaan atau peristiwa yang ikut menyebabkan (mempengaruhi) terjadinya sesuatu, sedangkan

<sup>52</sup> Atik Catur Budiati, Op.Cit

yang dimaksud dengan masyarakat menurut M.J. Herskovits menyatakan, masyarakat adalah kelompok individu yang diorganisasikan, yang mengikuti satu cara hidup tertentu. Menurut pendapat JL. Gillin dan JP. Gillin masyarakat adalah kelompok manusia terbesar yang mempunyai kebiasaan, tradisi, sikap, dan perasaan persatuan yang sama.<sup>53</sup>

Jadi, masyarakat timbul dari adanya kumpulan individu yang telah cukup lama hidup dan bekerja sama. Dari hasil riset melalui wawancara ada beberapa faktor penyebab masih banyak masyarakat tidak mau divaksin, yaitu sebagai berikut:

### 1. Faktor berita *hoax*

Umumnya, penolakan terhadap program vaksinasi karena mereka memperoleh informasi yang negatif tentang vaksin sehingga ini “membelah” mereka dalam kaitan dengan apakah mereka mau atau tidak untuk divaksinasi. *Hoax* sangat mudah tersebar dikalangan masyarakat. Dan bagi masyarakat yang mudah termakan berita *hoax*, maka mereka akan mengira berita itu memang benar adanya tanpa mencari kebenaran terlebih dahulu.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 13 Februari 2022 dengan bapak Shadiqqin, S.Pd selaku Ustadz di Ponpes Daarul Huffadz Al-Islami Kelurahan Kenali Asam bawah RT 50 Kecamatan Kotabaru mengatakan bahwa:

<sup>53</sup> Beni Ahmad Saebani, *Pengantar Antropologi*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), hlm. 17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

“Isu-isu vaksin ini mengandung lemak babi, menimbulkan penyakit yang baru, dan gejala-gejala yang sudah divaksinasi ada yang mengaggap bisa menimbulkan kematian.”<sup>54</sup>

Bukan hanya itu saja berita *hoax* yang diterima oleh masyarakat. Ibu Rani selaku warga Kecamatan Pelayangan Kelurahan Jelmu RT 01 mengatakan bahwa:

“Banyak masyarakat yang percaya kalau vaksinasi itu juga menyebabkan penyakit kulit seperti korengan. Hal inilah yang menyebabkan saya tidak mau divaksin.”<sup>55</sup>

Sejauh ini, jenis-jenis vaksin Covid-19 yang diresmikan di Indonesia telah mendapat izin penggunaan darurat (EAU) dari BPOM pada hari senin 11 januari 2021.<sup>56</sup> Hal ini menunjukkan bahwa, vaksin Covid-19 tidak berbahaya digunakan, tetapi, ada beberapa efek samping yang umum terjadi setelah divaksinasi, antara lain: nyeri, demam, menggigil, kelelahan dan lain sebagainya.

Adapun tanggapan dari Diskominfo Kota Jambi selaku yang memberikan informasi dengan bapak Hendra Saputra, SE., MM.

“Saya membenarkan bahwa memang banyak berita *hoax* tentang vaksin Covid-19 ini tersebar dikalangan masyarakat. Upaya yang kami lakukan selain mensosialisasikan vaksin, kami juga mengupayakan agar berita *hoax* tentang vaksin Covid-19 ini tidak ada lagi.”<sup>57</sup>

Menurut ibu Mia selaku warga Kecamatan Alam Barajo Kelurahan Kenali Besar RT 21, mengatakan bahwa:

“Saya belum vaksin, baik vaksin dosis satu maupun dua dikarena hamil. Menurut berita yang saya dapati, kalau kita hamil terus kita vaksin, maka anaknya bakalan cacat. Oleh sebab itu, saya tidak mau divaksin apa lagi efek

<sup>54</sup> Hasil Wawancara bersama Bapak Shadiqqin selaku Ustadz di Ponpes Daarul Huffadz Al-Islami Kecamatan Kotabaru Kelurahan Kenali Asam Bawah RT 50, pada tanggal 13 Februari 2022

<sup>55</sup> Hasil Wawancara bersama Ibu Rani selaku salah satu warga Kecamatan Pelayangan Kelurahan Jelmu RT 01 pada tanggal 4 Agustus 2022

<sup>56</sup> Lula Asri Octafia, Op.Cit., hlm. 169-170

<sup>57</sup> Hasil Wawancara bersama Bapak Hendra Saputra, SE., MM selaku Kepala Bidang Informasi dan Komunikasi Publik Kota Jambi, pada tanggal 23 Februari 2022



dari vaksin bisa membuat janin saya berbahaya, dan saya tidak tau apakah berita itu benar adanya.”<sup>58</sup>

Vaksin untuk ibu hamil sudah dilakukan sejak tahun 2021 lalu. Pemberian vaksinasi Covid-19 kepada ibu hamil ini dilakukan lantaran kelompok ini juga rentan terhadap penularan virus Covid-19. Aturan soal vaksin Covid-19 untuk ibu hamil tercatum dalam SE Kementerian Kesehatan No HK.02.01/1/2007/2021 tentang Vaksinasi Covid-19 bagi Ibu Hamil dan Penyesuaian Skrining dalam Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19. SE tersebut ditetapkan pada 2 Agustus 2021 oleh Plt Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Maxi Rein Rondonuwu. Dalam SE tersebut, ibu hamil dapat melakukan vaksinasi dengan jenis yaitu, Pfizer, Modern dan Platform inactivated Sinovac sesuai ketersediaan. Untuk divaksin Covid-19, ibu hamil harus memenuhi beberapa syarat berikut:

- 1) Usia kandungan sudah harus memasuki trimester kedua atau sekitar 13 minggu
- 2) Ibu hamil sudah mendapatkan vaksinasi dosis 1 dan 2 secara lengkap
- 3) Tekanan darah di bawah 140/90 mmHg
- 4) Tidak memiliki keluhan preeklampsia, seperti kaki bengkak, sakit kepala, nyeri ulu hati, dan pandangan kabur
- 5) Tidak memiliki penyakit bawaan, seperti jantung, asma, penyakit paru, HIV, penyakit ginjal, dan penyakit hati
- 6) Tidak sedang mendapat pengobatan untuk gangguan pembekuan darah, kelainan darah, atau menerima transfusi darah

<sup>58</sup> Hasil Wawancara bersama Ibu Mia selaku salah satu warga Kecamatan Alam Barajo Kelurahan Kenali Besar RT 21



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

7) Tidak sedang mendapat pengobatan immunosupresan, seperti kortikosteroid dan kemoterapi.<sup>59</sup>

Kecenderungan masyarakat yang seperti ini, memang susah dikasih pemahaman atau penjelasan baik dari Diskominfo maupun dari masyarakat setempat. Vaksin adalah antigen berupa mikroorganisme mati, masih hidup tetapi dilemahkan, masih utuh atau sebagian, diproses, diolah menjadi toksoid berupa toksin mikroba, protein rekombinan. Ketika diberikan kepada seseorang, itu menyebabkan kekebalan spesifik ini memiliki efek positif pada penyakit menular tertentu.<sup>60</sup>

Vaksin juga merupakan produk biologi imunogenik (menimbulkan respon imun) berupa mikroorganisme utuh atau bagian dari mikroorganisme yang tidak berbahaya. Secara umum vaksin terbagi menjadi 2 jenis yaitu vaksin preventif dan vaksin terapeutik. Vaksin preventif ditujukan untuk pencegahan suatu infeksi, sedangkan vaksin terapeutik ditujukan untuk pengobatan suatu penyakit misalnya kanker. Vaksin preventif diberikan pada individu sehat dengan tujuan merangsang terbentuknya antibodi sebagai bentuk kekebalan tubuh untuk mencegah timbulnya infeksi bakteri atau virus tertentu.<sup>61</sup>

Padahal yang sama-sama kita ketahui bahwa, vaksinasi Covid-19 itu bukanlah suatu obat yang apabila kita mengkonsumsinya, maka penyakit tersebut akan hilang. Sebagaimana contohnya, kita lihat pada obat sakit kepala. Obat sakit

<sup>59</sup> Detiknew, "Vaksin Untuk Ibu Hamil, Ini Jenis Yang Disetujui Kemenkes," diakses dari <https://bit.ly/3bOeHVu>, pada tanggal 11 Agustus 2022, pukul 16:57 WIB

<sup>60</sup> Rahmat Santoso, Ani anggraini, Aman Suryaman, Op.Cit.

<sup>61</sup> Lula Asri Octafia, "Vaksin Covid-19: Perdebatan, Persepsi dan Pilihan," Jurnal Emik, Vol. 4, No. 2, (Desember 2021), hlm. 166-167

kepala itu hanya meredakan, bukan menghilangkan sakit kepala tersebut. Begitu juga dengan vaksinasi Covid-19 yang hanya membantu memberikan kekebalan pada tubuh kita, dan apabila kita terserang virus Covid-19, maka efek yang ditimbulkan tidak terlalu fatal.

Kenapa masyarakat tidak mau divaksin? Karena minimnya pengetahuan masyarakat tentang vaksin itu sendiri. Mereka tidak tahu kegunaan vaksin itu apa, bagus apa tidaknya, apa ada efek samping yang ditimbulkannya. Pemberian vaksin Covid-19 memiliki banyak manfaat, salah satunya adalah untuk meningkatkan kekebalan tubuh dari paparan Covid-19 dan mencegah mutasi baru dari Covid19. Kementerian Kesehatan RI menyatakan, bahwa vaksin Covid-19 bermanfaat untuk memberikan perlindungan pada tubuh agar tidak terpapar Covid-19 dengan cara menimbulkan atau merangsang imunitas spesifik dalam tubuh dengan penyediaan vaksin.

Apapun definisi dan manfaat yang dikemukakan tentang vaksin Covid-19, ini dapat memberikan dampak positif. Jika vaksin dipersepsikan dalam kaitan dengan bahan dasar dan tujuannya; maka manfaat vaksin diasosiasikan dengan perlindungan tidak saja pada diri sendiri, tapi juga orang lain, serta sebagai kontribusi terhadap pemerintah dalam program vaksinasi untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19.<sup>62</sup>

Saudari Nabilla, S.IP dari Kecamatan Pelayangan, Kelurahan Jelmu RT 01 mengatakan bahwa:

“Pada saat sebelum dilakukannya kegiatan vaksinasi yang diadakan oleh pemerintah setempat, tidak ada sosialisasi atau penjelasan terkait vaksinasi

<sup>62</sup> Lula Asri Octafia, Op.Cit.



tersebut. Hal inilah yang menyebabkan masyarakat itu cepat percaya dengan berita Hoax, dan membuat masyarakat tidak mau di vaksin. Adapun faktor masyarakat yang mau di vaksin itu dikarenakan beberapa hal. Pertama, kalau masuk mall kita harus ada sertifikat vaksin. Dan kedua, kalau kita mau mengurus SIM, KTP dan lain sebagainya kita harus ada sertifikat vaksin. Faktor inilah yang membuat masyarakat itu mau tidak mau harus di vaksin, walaupun mereka tidak memahami maksud dan tujuan vaksin itu apa.”<sup>63</sup>

Vaksinasi Covid-19 merupakan salah satu upaya pemerintah dalam menangani pandemi Covid-19. Ini bertujuan untuk menciptakan kekebalan kelompok (*herd immunity*) agar masyarakat dapat produktif dalam menjalankan aktivitas kesehariannya di tengah pandemi covid-19. Vaksin dikenal sebagai pembentuk imunitas untuk mencegah penularan Covid-19.<sup>64</sup>

## 2. Faktor usia dan lingkungan

Selain faktor di atas, ada juga faktor umur dan lingkungan yang mempengaruhi masyarakat itu tidak mau divaksin. Bagi anak-anak dan lansia, vaksinasi tidak perlu dilakukan dikarenakan berbagai alasan-alasan. Hal ini disampaikan oleh Ibu Syarifah selaku masyarakat di RT 50 Kelurahan Kenali Asam Bawah Kecamatan Kotabaru, menyampaikan bahwa:

“Vaksinasi untuk anak-anak banyak orang tua tidak menyetujui, hal ini dikarenakan umur mereka yang masih sangat muda, dan lagian juga di RT kami tidak ada masyarakat yang terkena virus Covid-19. Sedari itu anak-anak tidak usah divaksinasi.”<sup>65</sup>

Pemerintah memulai program vaksinasi Covid-19 kepada anak usia 6-11 tahun. Dasar kebijakan tersebut tertuang dalam aturan Menteri Kesehatan RI HK.01.07/Menkes/6688/2021 tentang Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 bagi Anak

<sup>63</sup> Hasil Wawancara bersama Saudari Nabilla Selaku salah satu warga Kecamatan Pelayangan Kelurahan Jelmu RT 01, pada tanggal 25 Februari 2022

<sup>64</sup> Lula Asri Octafia, Op.Cit., hlm. 165

<sup>65</sup> Hasil Wawancara bersama Ibu Syarifah selaku salah satu warga Kecamatan Kotabaru Kelurahan Kenali Asam Bawah RT 50, pada tanggal 13 Februari 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

Usia 6-11 Tahun. Berdasarkan rekomendasi Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI), berikut rekomendasi untuk vaksinasi anak usia 6-11 tahun:

- 1) Pemberian imunisasi Covid-19 Coronovac (Sinovac) pada anak golongan usia 6 tahun ke atas
- 2) Vaksin Coronovac diberikan secara intramuskular dengan dosis 3ug (0,5 ml) sebanyak dua kali pemberian dengan jarak dosis pertama ke dosis kedua yaitu 4 minggu (28 hari)
- 3) Kontraindikasi
- 4) Vaksinasi sebaiknya tidak dilakukan jika anak dalam kondisi berikut:
  - a. Defisiensi imun primer, penyakit autoimun tidak terkontrol
  - b. Penyakit Sindrom Gullian Barre, mielitis transversa, acute demyelinating encephalomyelitis
  - c. Anak kanker yang sedang menjalani kemoterapi/radioterap
  - d. Sedang mendapat pengobatan immunosupresan/sitostatika berat
  - e. Demam 37,5 derajat Celcius atau lebih
  - f. Sembuh dari Covid-19 kurang dari 3 bulan
  - g. Pascaimunisasi lain kurang dari 1 bulan
  - h. Hamil
  - i. Hipertensi tidak terkontrol
  - j. Diabetes melitus tidak terkontrol
  - k. Penyakit-penyakit kronik atau kelainan kongenital tidak terkontrol
- 5) Sebelum dan sesudah vaksinasi semua anak tetap memakai masker dengan benar, menjaga jarak, tidak berkerumun, jangan bepergian bila tidak penting

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Pelaksanaan vaksinasi mengikuti kebijakan Kemenkes dan dapat dimulai setelah mempertimbangkan kesiapan petugas kesehatan, sarana, prasarana dan masyarakat.<sup>66</sup>

Sama halnya yang disampaikan oleh Bapak Kamaluddin RT 01 Kelurahan Jelmu Kecamatan Pelayangan. mengatakan bahwa:

“Banyak lansia-lansia di RT 01 ini tidak mau divaksinasi karena faktor umur. Mereka berpendapat bahwa, kenapa lagi saya di vaksinasi, saya juga tidak keluar rumah, saya juga sudah tua tidak perlu lagi di vaksinasi.”<sup>67</sup>

Banyak masyarakat yang ikut-ikutan, dan banyak juga permikiran masyarakat kalau di tempatnya tidak ada orang yang terjangkit virus Covid-19 untuk apa divaksinasi. Padahal yang sama- sama kita ketahui vaksinasi Covid-19 itu penting di masa-masa pandemi ini, dan ini merupakan salah satu cara kita untuk memutus mata rantai penyebaran virus Covid-19.

Menurut Ibu Fatimah salah satu warga Kecamatan Kotabaru Kelurahan Kenali Asam Bawah RT 50, mengatakan bahwa:

“Emang benar bahwa orang yang usianya sudah tua seperti saya ini yang berusia 63 tahun, seharusnya tidak perlu divaksin. Kami-kami yang sudah tua inipun bepergiannya juga terbatas, walaupun keluar hanya di sekitaran rumah saja. Kami juga sudah rentan dengan penyakit yang bisa dikatakan penyakit orang sudah tua (berumur). Jadi, orang yang seperti saya ini harap dimaklumin kalau tidak divaksin.”<sup>68</sup>

Menurut Surat Edaran (SE) Nomor HK.02.02/I/368/2021 tentang pelaksanaan vaksinasi Covid-19 pada kelompok sasaran lansia, komorbid,

<sup>66</sup> Rosy Dewi Arianti Saptoyo, "Vaksinasi Anak 6-11 Tahun: Syarat, Gejala KIPI, dan Anak yang Tidak Boleh Divaksin," diakses dari <https://bit.ly/3SKGyHh>, pada tanggal 12 Agustus 2022, pukul 16:08 WIB

<sup>67</sup> Hasil Wawancara bersama Bapak Kamaluddin selaku Ketua RT 01 Kecamatan Pelayangan Kelurahan Jelmu, pada tanggal 25 Februari 2022

<sup>68</sup> Hasil Wawancara bersama Ibu Fatimah selaku salah satu warga Kecamatan Kotabaru Kelurahan Kenali Asam Bawah RT 50, pada tanggal 4 Agustus 2022

penyintas Covid-19, dan sasaran tunda, terdapat sejumlah kriteria lansia layak mendapatkan vaksin Covid-19 antara lain:

- 1) Sehat
- 2) Jika ada penyakit penyerta (komorbid)
- 3) Terkontrol
- 4) Hipertensi dengan tensi < 180/110 mmHg
- 5) Diabetes dalam kondisi terkontrol atau tidak dalam komplikasi akut
- 6) Lansia dengan tuberkulosis minimal 2 minggu pengobatan rutin
- 7) Ada rekomendasi dokter yang merawat untuk penderita kanker darah, kanker tumor padat, kelainan darah seperti talasemia, imunohematologi, hemofilia, dan gangguan koagulasi
- 8) Hasil skrining kerentanan di bawah 3.

Hasil skrining kerentanan yang dimaksud adalah lansia yang akan melakukan vaksinasi wajib menjawab 5 pertanyaan khusus yang diajukan petugas kesehatan.

Jika terdapat 3 atau lebih jawaban 'YA' untuk pertanyaan tersebut, maka vaksin tidak dapat diberikan. Adapun pertanyaan dalam skrining kerentanan meliputi:

- 1) Apakah mengalami kesulitan menaiki 10 anak tangga?
- 2) Apakah sering merasa kelelahan?
- 3) Apakah memiliki paling sedikit 5 penyakit dari 11 penyakit kronik dan komorbid (hipertensi, diabetes, kanker, penyakit paru kronis, serangan jantung, gagal jantung kongestif, nyeri dada, asma, nyeri sendi, stroke, dan penyakit ginjal)?
- 4) Apakah sulit berjalan sejauh 100-200 meter?

5) Apakah mengalami penurunan berat badan secara signifikan selama setahun terakhir?

Selama menjalani proses skrining, lansia wajib mematuhi protokol kesehatan yang berlaku dengan menerapkan 5M, yaitu memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menghindari kerumunan, dan membatasi mobilisasi maupun interaksi.<sup>69</sup>

Pemberian vaksin pada kelompok lansia diharapkan bisa ikut melindungi orang lain yang belum mendapat vaksin, yakni mencegah terjadinya infeksi dan penularan atau mencegah gejala berat yang berakibat fatal jika mereka tetap terinfeksi virus. Selain itu, orang sudah divaksin dan beraktivitas di luar rumah diharapkan tidak membawa virus penyebab penyakit ke dalam rumah.

Namun, hasil uji klinis vaksin terhadap lansia disebut menunjukkan dampak yang sedikit berbeda dengan kelompok usia lebih muda. Diduga faktor siklus imunitas berperan dalam hal ini dan mempengaruhi efektivitas dari vaksin. Seiring bertambahnya usia, tubuh manusia umumnya akan mengalami transformasi atau perubahan, termasuk pada kekebalan tubuh.

Tiga jenis vaksin yang paling populer digunakan di Indonesia adalah Sinovac, Moderna dan Astra Zeneca. Vaksin Sinovac atau CoronaVac adalah vaksin Covid-19 pertama di Indonesia yang mendapat izin penggunaan darurat (EUA) dari BPOM pada hari Senin, 11 Januari 2021.

<sup>69</sup> Articles, "Kriteria Lansia Untuk Mendapatkan Vaksin Covid-19," diakses dari <https://bit.ly/3QhKEF4>, pada tanggal 12 Agustus 2022, pukul 16:19 WIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



Vaksin Sinovac dibuat dengan metode mematikan virus (inactivated virus), sehingga vaksin ini tidak mengandung virus hidup dan tidak bisa bereplikasi. Virus corona yang sudah mati ini kemudian dicampur dengan senyawa berbasis aluminium yang disebut adjuvan. Senyawa ini berfungsi merangsang sistem kekebalan dan meningkatkan respons terhadap vaksin.

Vaksin Sinovac memang vaksin pertama dan direkomendasikan untuk digunakan di Indonesia dengan tingkat efikasi 65,3%, yang efek sampingnya relatif lebih ringan dibandingkan dengan vaksin jenis lain, seperti nyeri, iritasi, pembengkakan, nyeri otot, dan demam.

Jika vaksin Sinovac terbuat dari inactivated virus, maka vaksin Astra Zeneca dibuat dari hasil rekayasa genetika (viral vector) dari virus flu biasa yang tidak berbahaya. Berdasarkan hasil uji klinis, WHO juga telah menyatakan bahwa Astra Zeneca dinilai efektif untuk melindungi masyarakat dari risiko Covid-19 yang sangat serius, seperti rawat inap, penyakit parah, hingga mencegah kematian, dengan tingkat efikasi antara 63% dan 75%.

Vaksin Covid-19 buatan perusahaan farmasi Inggris Astra Zeneca ini mendapatkan izin penggunaan darurat dari Badan POM pada tanggal 22 Februari 2021. Efek samping yang umum terjadi setelah mendapatkan vaksin Astra Zeneca, antara lain nyeri, memar pada bagian yang disuntik, demam, menggigil, kelelahan, sakit kepala, mual, nyeri sendi dan otot, hingga yang lebih serius, seperti muntah, diare atau penggumpalan darah, sedangkan untuk vaksin Moderna merupakan jenis vaksin mRNA (messenger RNA). Berbeda dari Sinovac yang menggunakan virus yang dilemahkan atau dimatikan, Moderna menggunakan komponen materi genetik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi



yang membuat sistem kekebalan tubuh memproduksi spike protein, protein yang merupakan bagian dari permukaan virus Corona. Setelah melalui uji klinis fase ketiga, vaksin jenis ini mendapatkan izin penggunaan darurat dari badan POM pada tanggal 2 Juli 2021 dengan tingkat efikasi sebesar 94,1% pada kelompok usia antara 18 dan 65 tahun. Efikasinya kemudian menurun menjadi 86,4% untuk usia di atas 65 tahun. Berdasarkan hasil uji klinis juga menunjukkan bahwa vaksin Moderna aman untuk kelompok populasi masyarakat dengan komorbid atau penyakit, seperti penyakit paru kronis, jantung, obesitas berat, diabetes, penyakit lever hati dan HIV.<sup>70</sup>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi



<sup>70</sup> Lula Asri Octafia, Op.Cit., hlm. 169-171

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil riset penelitian dan pembahasan tentang komunikasi pemerintah dalam sosialisasi vaksin pada masyarakat di Kota Jambi, dapat ditarik beberapa kesimpulan diantaranya:

1. Komunikasi pemerintah dalam sosialisasi vaksin pada masyarakat di kota jambi masih kurang efektif, karena masih ada masyarakat yang melakukan vaksinasi tetapi tidak mengetahui pentingnya vaksinasi tersebut. Dalam artian, masyarakat hanya mau di vaksinasi bukan karena untuk memutus mata rantai Covid-19, melainkan hanya untuk mendukung kebutuhan aktivitas mereka. Dengan vaksinasi mereka bisa pergi ke mall, dan bisa mengurus keperluan administrasi lainnya.
2. Terkait kendala pemerintah dalam sosialisasi vaksin itu terletak pada kesiapan masyarakatnya. Masyarakat sudah terlebih dahulu menerima berita hoax yang mengakibatkan masyarakat tidak siap menyikapi informasi yang diberikan oleh Diskominfo. Dalam hal lain, masyarakat menganggap bahwa ini hanyalah permainan pemerintah saja.
3. Dilihat dari faktor penyebab masih banyak masyarakat tidak mau di vaksin yaitu ada dua faktor. Faktor pertama disebabkan oleh adanya berita hoax, dan faktor kedua disebabkan oleh usia dan lingkungan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka masukan dan saran yang penulis berikan yakni:

1. Terkait komunikasi pemerintah dalam sosialisasi vaksin harus dilakukan juga pada saat masyarakat mau melakukan kegiatan vaksinasi. Pada kegiatan vaksinasi massal, harusnya dikasih penjelasan atau pemahaman terkait hal ini, agar masyarakat lebih paham akan pentingnya vaksinasi; dan
2. Juga jangan ada unsur pemaksaan (kekerasan) dari pihak pemerintah terhadap masyarakat yang tidak mau di vaksinasi. Hal ini nantinya akan menimbulkan ketidakpercayaan masyarakat terhadap pemerintah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Literatur

- Susi Artuti, Erda Dewi, “Komunikasi Publik Terkait Vaksinasi Covid 19,”  
*Jurnal Kesehatan* 10 (1), 2021
- Nicolas Djone George, Analisis kontroversi Vaksin Covid-19, Microchip  
666 dan Antikris di Tengah Gereja Indonesia Berdasarkan Wahyu  
13:16-18, *Jurnal Ilmiah Indonesia*, Vol. 6, No. 2, 2021
- Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Antasari Press), 2021
- Tanujaya Chesley, Perancangan Standar Operational Procedura Produksi  
pada Perusahaan Coffeein, *Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis*,  
Vol, 2, No. 1, 2017
- Ditha Prasanti, Penggunaan Media Komunikasi bagi Remaja Perempuan  
dalam pencarian Informasi Kesehatan, *Jurnal Lontar*, Vol. 6, No. 1,  
2018
- Yudi Armansyah, Pedoman Penulisan Skripsi Ilmu Sosial, Fakultas Syariah  
UIN STS Jambi, 2020
- Nuning Indah Pratiwi, Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi  
Komunikasi, *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, Vol. 1, No. 2, 2017
- Iskak, et.al, Meningkatkan Kesadaran Masyarakat tentang Pentingnya  
Vaksinasi di Masjid Al-Ikhlash, *Jurnal PADMA*, Vol. 1, No. 3, 2021
- Hafid Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014
- Muhammad Arni, (2009), *Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: Bumi Aksara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Adhis Ubaidillah, *Konsep Dasar Komunikasi Untuk kehidupan*, “Al-Ibtida’,” Vol. 4, No. 2, 2016
- Zaenal Mukarom, *Teori-Teori Komunikasi*, Manajemen Dakwa, Fakultas Dakwa dan Komunikasi, Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2020
- Kristina Muthe dan Ermina Tiorida, Pengaruh Komunikasi Internal terhadap Kinerja Karyawan, “*Jurnal Riset Bisnis dan Investasi*,” Vol. 3, No. 1, 2017
- Very Apriza, Mujibussalim, Proses Sosialisasi Nilai-Nilai Politik Dalam Keluarga di Gampong Kulu Kuta Kecamatan Kuta Blang Kabupaten Bireuen, “*Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah*,” Vol. 2, No. 2:593-609, 2017
- Dian Herdiana, Sosialisasi kebijakan Publik: Pengertian dan Konsep Dasar. “*Jurnal Ilmiah WawasanInsan Akademik*.” Vol. 1, No. 3, 2018
- Atik Catur Budiati, *Sosiologi Kontekstual*, Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendiidkan Nasional, 2009
- Rahmat Santoso, et.al, Penyimpanan dan Distribusi Sediaan Vaksin di Dinas Kesehatan Kabupaten Garut, “*Jurnal IKRA-ITH Humaniora*,” Vol. 4, No. 2, 2020
- Rahaju Ernawai, “*Peran Vaksinologi dalam Mengantisipasi Penyakit Zoonosis Akibat Pemanasan Global*,” dalam Pidato disampaikan pada Pengukuhan Jabatan Guru Besar dalam Bidang Virologi dan Imunologi, pada Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Erlangga, Surabaya, 2008

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



- Wetra Fauza, et.al, Analisis Pengelolaan rantai Dingin Vaksin Imunisasi Dasar di Puskesmas Tahun 2018. “*Jurnal Berkala Epidemiologi*,” Vol. 7, No. 1, 2019
- Subbag Perencanaan, Data dan Informasi Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi, *Kementerian Agama Provinsi Jambi dalam Angka 2020*, 2021
- Badan Pusat Statistik Kota Jambi, *Kota Jambi dalam Angka*, BPS Kota Jambi, 2021
- Kodir Abdul, et.al, Modul *Belajar Mandiri*, Modul Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Sekolah Menengah Pertama (SMP) – Kelompok Kompetensi H Pedagogi: Komunikasi Efektif
- Dewi Sartika, “Strategi Komunikasi Publik Kepala Wilayah Kecamatan dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat,” *Skripsi*, Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, (Makassar: Universitas Muhammadiyah), 2020
- Fahmi Lazuardi Ramadhan, “Arahan Peningkatan Kesiapan Masyarakat terhadap Rencana Pembangunan Kawasan Industri di Kecamatan Wongsorejo Kabupaten Banyuwangi,” *Tugas Akhir*, Institut Teknologi, Surabaya, 2015
- Maria Ulva, “Pemahaman Masyarakat tentang Perbankan Syariah,” *Skripsi*, Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, (Metro: IAIN), 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Beni Ahmad Saebani, *Pengantar Antropologi*, (Bandung: CV Pustaka Setia), 2017

Lula Asri Octafia, Vaksin Covid-19: Perdebatan, Persepsi dan Pilihan, “*Jurnal Emik*,” Vol. 4, No. 2, 2021

## B. Peraturan Perundangan-Undangan

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2021

## C. Sumber Lainnya

Bestari, Novita Putri, “2020: Pertama Dalam Sejarah, Sekolah Tutup Beralih ke Online,” diakses dari <https://bit.ly/3KMMGKQ>, pada tanggal 18 Agustus 2021, pukul 07:41 WIB

Sulistyo Eko, “Covid-19 dan Sejarah Vaksin,” diakses dari <https://bit.ly/3AybGRI>, pada tanggal 18 Agustus 2021, pukul 10:56 WIB

Arnani Mela, “8 Jenis vaksin Covid-19 yang Digunakan di Indonesia,” Apa Saja?,” diakses dari <http://bit.ly/3IHOTuf>, pada tanggal 06 Oktober 2021, pukul 11:24 WIB

Jambi, CCN Indonesia, “Jutaan Warga Jambi Belum Disuntik Vaksin,” diakses dari <https://bit.ly/3Q6qNsd>, pada tanggal 4 Agustus 2022, pukul 13.32 WIB

Suwandi, “Sebagian Orangtua di Jambi Tolak Vaksin Anak dengan Alasan Kesehatan,” diakses dari <https://bit.ly/3RLtf8N>, pada tanggal 14 Juli 2022, pukul 14:21 WIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Wikipedia, “Kota Jambi,” diakses dari <https://bit.ly/3tgwzxe>, pada tanggal 16 Februari 2022, pukul 12:47 WIB

Data BPS, “Penduduk Provinsi Jambi Menurut Kabupaten-Kota dan Jenis Kelamin (jiwa), 2018-2020,” diakses dari <http://bit.ly/sJMeoz>, pada tanggal 16 Februari 2022, pukul 12:51 WIB

Diakses dari <https://diskominfo.kotajambi.go.id/>, pada tanggal 26 Februari 2022, pukul 11:15 WIB

Diakses dari <https://bit.ly/POiwZx>, pada tanggal 14 Juli 2022, pukul 19:17 WIB

IMCNew, “Hanya 30 Persen Anggaran Penanganan Covid-19 Terserap,” diakses dari <https://bit.ly/3cBibuJ> pada tanggal 14 Juli, pukul 16:37 WIB

Jambiprima.com, “Kasus Covid-19 Diangka Nol, Pemkot Jambi Fokus Vaksin Booster dan Anak,” diakses dari <https://bit.ly/3A5mQ1C>, pada tanggal 8 Agustus 2022, pukul 14.10 WIB

Detiknew, “Vaksin Untuk Ibu Hamil, Ini Jenis Yang Disetujui Kemenkes,” diakses dari <https://bit.ly/3bQeHVu>, pada tanggal 11 Agustus 2022, pukul 16:57 WIB

Rosy Dewi Arianti Saptoyo, “Vaksinasi Anak 6-11 Tahun: Syarat, Gejala KIPI, dan Anak yang Tidak Boleh Divaksin,” diakses dari <https://bit.ly/3SKGyHh>, pada tanggal 12 Agustus 2022, pukul 16:08 WIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Articles, "Kriteria Lansia Untuk Mendapatkan Vaksin Covid-19," diakses dari <https://bit.ly/3QhKEF4>, pada tanggal 12 Agustus 2022, pukul 16:19 WIB

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### - SURAT BUKTI RISET

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**  
**FAKULTAS SYARIAH**  
Jl. Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363  
Telp/ Fax : (0741) 583183 - 584118 website : [www.iainjambi.ac.id](http://www.iainjambi.ac.id)

Nomor : B-148/D.II.1/PP.00.11/1/2022  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Jambi, 17 Januari 2022

Kepada Yth.  
Kepala Dinas Komunikasi dan  
Informatika Provinsi Jambi  
Di -  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

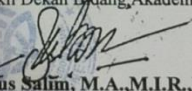
Sehubungan dengan keperluan persyaratan penyelesaian skripsi mahasiswa Fakultas Syariah UIN STS Jambi, maka diperlukan data sesuai dengan bidang penelitian yang bersangkutan, dari itu mohon kiranya dapat menerima mahasiswa tersebut pada instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa yang dimaksud adalah:

Nama : **Santi Ridha**  
NIM : 105180055  
Semester/Jurusan : VII / Ilmu Pemerintahan  
Tahun Akademik : 2021/2022  
Judul Skripsi : **Komunikasi Pemerintah dalam Sosialisasi Vaksin pada Masyarakat di Kota Jambi**

Lokasi Penelitian : Dinas Komunikasi dan Informatika Provinsi Jambi  
Waktu Penelitian : 17 Januari 2022 – 17 Maret 2022

Atas kerjasama yang baik dan izin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu alaikum Wr.Wb*

An. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik Dan Kelembagaan  
  
**Agus Salim, M.A., M.I.R., Ph.D**  
NIP. 19780817 200901 1 009

Tembusan :

1. Yth. Dekan Fakultas Syariah UIN STS Jambi
2. Yth Ketua Prodi Ilmu Pemerintahan
3. Arsip

### DAFTAR INFORMAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

No	Nama Informan	Keterangan
1.	Bapak Hendra Saputra, SE., MM	Kepala Bidang Informasi dan Komunikasi Publik
2.	Bapak Khoirul Fahmi, S.Kom	Kepala Seksi Layanan Informasi Publik
3.	Bapak Richi Wahendry, S.St,Pi	Kepala Seksi Pengerloalan Informasi Publik dan Media
4.	Bapak Kamaluddin	Ketua RT 01 Kelurahan Jelmu Kecamatan Pelayangan
5.	Bapak Shadiqqin	Ustadz Ponpes Daarul Huffadz Al-Islami Kecamatan Kotabaru Kelurahan Kenali Asam Bawah RT 50
6.	Ibu Fatimah dan Ibu Syarifah	Masyarakat Kecamatan Kotabaru Kelurahan Kenali Asam Bawah RT 50
7.	Ibu Mia	Masyarakat Kecamatan Alam Barajo Kelurahan Kenali Besar RT 21
8.	Ibu Rmaini, A.Md.Keb	Masyarakat Kecamatan Alam Barajo Kelurahan Kenali Besar RT 50
9.	Ibu Rani dan Saudari Nabilla, S.IP	Masyarakat Kecamatan Pelayangan Kelurahan jelmu RT 01

## INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

1. Bagaimana komunikasi pemerintah dalam sosialisasi vaksin pada masyarakat di Kota?
2. Sejauh ini, sudah berapa kali pemerintah melakukan sosialisasi vaksin pada masyarakat di Kota Jambi?
3. Di kota Jambi pemerintah sudah berapa kali mengadakan vaksinasi massal?
4. Menurut bapak/ibu, apakah komunikasi pemerintah dalam sosialisasi vaksin pada masyarakat di Kota Jambi sudah terimplementasi dengan baik?
5. Bagaimana cara pemerintah mensosialisasikan vaksin pada masyarakat di Kota Jambi?
6. Sudah berapa persen masyarakat yang sudah disuntik vaksin?
7. Jenis vaksin apa yang banyak digunakan?
8. Bagaimana tanggapan masyarakat Kota jambi terhadap vaksin Covid-19?
9. Seberapa efektifkah komunikasi pemerintah terhadap kelancaran vaksinasi?
10. Faktor apa yang menjadi kendala selama proses vaksinasi dilakukan?
11. Apa ada kendala atau hambatan saat pemerintah melakukan sosialisasi vaksin pada masyarakat di Kota Jambi?
12. Menurut bapak/ibu faktor apa yang menyebabkan masyarakat tidak mau divaksinasi?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suthna Jambi

**DOKUMENTASI RISET**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Wawancara bersama Bapak Hendra Saputra, SE., MM selaku Kepala Bidang Informasi dan Komunikasi Publik Kota Jambi



Wawancara bersama Bapak Khoirul Fahmi, S.Kom, selaku Kepala Seksi Layanan Informasi Publik Provinsi Jambi



Wawancara bersama Bapak Richi Wahendy S.St.Pi selaku Kepala Seksi Pengelolaan Informasi Publik dan Media Provinsi Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

	
<p>Wawancara bersama Ibu Rimaeni selaku masyarakat Kecamatan Alam Barajo Kelurahan Kenali Besar RT 50</p>	<p>wawancara bersama Saudari Nabilla selaku Masyarakat Kecamatan Pelayangan Kelurahan Jelmu RT 01</p>

	
<p>Wawancara bersama Ibu Rani selaku Masyarakat Kecamatan Pelayangan Kelurahan jelmu RT 01</p>	<p>Wawancara bersama Ibu Mia selaku masyarakat Kecamatan Alam Barajo Kelurahan Kenali Besar RT 21</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



Wawancara bersama Bapak Shadiqqin selaku Ustadz Ponpes Daarul Huffadz Al-Islami Kecamatan Kotabaru Kelurahan Kenali Asam Bawah RT 50



Wawancara bersama Ibu Fatimah selaku masyarakat Kecamatan Kotabaru Kelurahan Kenali Asam Bawah RT 50

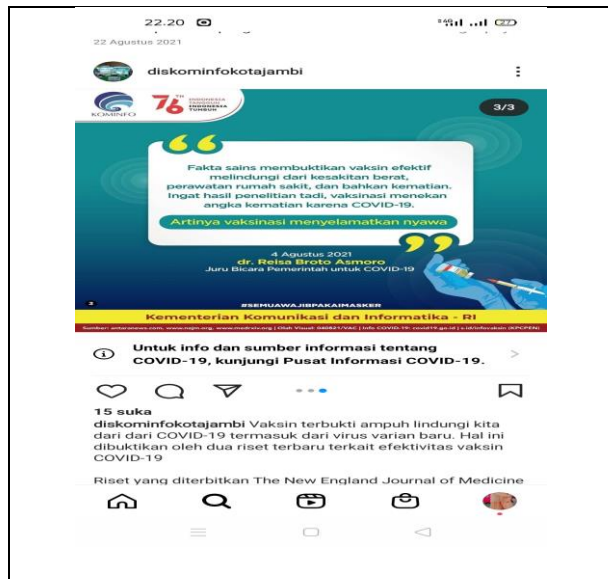
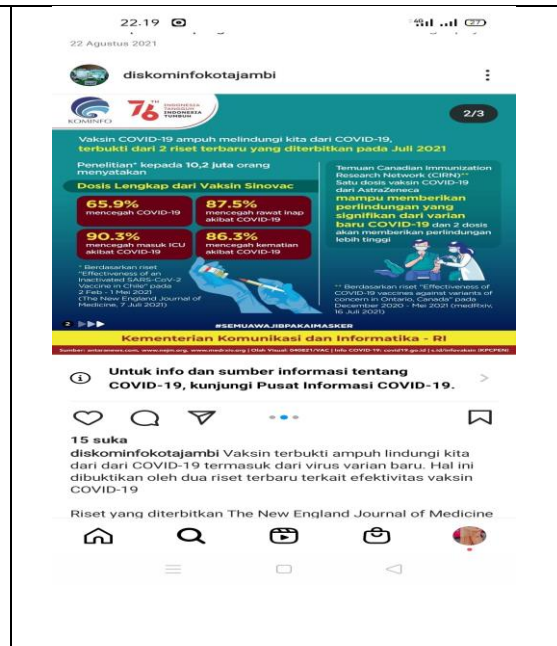


Wawancara bersama Ibu Syarifah selaku masyarakat Kecamatan Kotabaru Kelurahan Kenali Asam Bawah RT 50

## DOKUMEN PENDUKUNG LAPORAN RISET

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



## CURRICULUM VITAE



### A. Identitas Diri

Nama : Santi Ridha  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Tempat/Tgl. Lahir : Teluk Rendah Ilir/29 Juli 2000  
 NIM : 105180055  
 Alamat  
 1. Alamat Asal : Desa Teluk Rendah Ilir RT. 09, Kec. Tebo Ilir, Kab. Tebo  
 2. Alamat Sekarang : Perum. Arza Griya Mandiri I Blok. BE 110, RT. 15, Mendalo Darat  
 No. Telp/HP : 0822 6981 9800  
 Nama/Pekerjaan Ayah : Ihsan, S.Ag/PNS  
 Nama/Pekerjaan Ibu : Maryam/IRT

### B. Riwayat Pendidikan

No	Jenjang Pendidikan	Tempat	Tahun
1.	MI Persiapan Negeri	Teluk Rendah Ilir	2006-2012
2.	SMPN 17 Tebo	Teluk Rendah Pasar	2012-2015
3.	MAN 2 Kota Jambi	Kota Jambi	2015-2018
4.	UIN STS Jambi	Muaro Jambi	2018-Sekarang

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi